

**STANDAR PENGELOLAAN ASRAMA MAHASISWA  
DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH/'AISYIYAH**



# Pengantar Penyusun

*Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin*, Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi Tuhan semesta alam, Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Standar Pengelolaan Asrama ini dapat diselesaikan dan disosialisasikan kepada seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Standar Pengelolaan Asrama (SPA) Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) ini disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pengelola asrama mahasiswa di PTMA, khususnya untuk program satu tahun. Program ini berisi pengembangan kepribadian dan keislaman mahasiswa dalam rangka memperkuat ideologi dan paham Muhammadiyah sehingga mereka menjadi kader pemimpin umat Islam masa depan. SPA ini dibutuhkan agar pengelola memiliki acuan dalam mengelola asrama di PTMA yang saat telah mencapai 40 asrama. SPA ini juga dapat digunakan bagi PTMA yang tidak memiliki asrama, atau memiliki akan tetapi tidak bisa menampung semua mahasiswa, maka mereka bisa menggunakan SPA ini, karena SPA memuat juga standar program satu minggu dan satu bulan.

Tentu kehadiran SPA ini perlu disyukuri dengan berbagai keterbatasan. Keterbatasan SPA ini terletak pada program yang ditawarkan yang masih sangat standar. Sebenarnya SPA ini bisa menawarkan berbagai program alternatif sebagai pilihan sekaligus sebagai sarana pendukung bagi pengembangan mahasiswa pada disiplin ilmu yang ada di masing-masing PTMA. Semoga Pengelola asrama dan PTMA bisa mengembangkannya agar memberikan hasil optimal bagi pengembangan kepribadian dan keislaman mahasiswa. Kita juga berharap semoga keberadaan Asosiasi Pengelola Asrama (ASLAMA) PTMA bisa terus mengembangkannya menjadi program yang berkualitas.

Akhir kata, atas nama seluruh pengelola asrama menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu tersusunnya SPA

PTMA ini, khususnya Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang terus memberi dukungan dan motivasi untuk menjadikan asrama di PTMA sebagai sarana perkaderan Muhammadiyah. Tegur sapa seluruh pembaca dan warga besar Muhammadiyah sangat diharapkan bagi kesempurnaan pedoman ini.

*Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Ketua ASLAMA PTMA

**Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.**

# **SAMBUTAN**

## **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG) PIMPINAN PUSAT (PP) MUHAMMADIYAH**

Pertama, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah mengucapkan terimakasih atas kerja keras pengurus dan anggota Asosiasi Pengelola Asrama PTM yang telah berhasil menyelesaikan penyusunan Buku Standar Pengelolaan Asrama Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), selanjutnya disebut Buku SPA-PTM. Penyusunan Buku Standar Pengelolaan Asrama PTM ini merupakan langkah awal penting bagi optimalisasi fungsi asrama PTM sebagai pusat pendidikan ke-Islaman, pembibitan generasi unggul serta perkaderan di PTM.

Standar pengelolaan pada buku SPA-PTM ini menetapkan standar minimal agar asrama PTM berfungsi secara optimal guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pengelola asrama PTM yang ingin menerapkan standar yang lebih tinggi dari standar sebagaimana dicanangkan dalam buku ini tentu patut diapresiasi. Penerapan standar pengelolaan asrama PTM di masing-masing kampus mungkin membutuhkan regulasi khusus di internal PTM, buku ini dengan demikian dapat dijadikan acuan untuk penyusunan aturan internal di PTM agar implementasi standar pengelolaan asrama berjalan efektif.

Pengelolaan asrama PTM diharapkan berjalan secara dinamis dan berkemajuan, oleh karena itu buku ini wajib untuk di-*update* secara periodik berdasarkan prinsip inovasi tiada henti di Persyarikatan Muhammadiyah. Inovasi tersebut bisa muncul sebagai hasil evaluasi-diri para pengelola asrama PTM, maupun hasil belajar dari tempat lain yang lebih maju.

Semoga penerbitan buku SPA-PTM ini membawa kemajuan bagi pengelolaan asrama di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Ketua Majelis Diktilitbang  
PP Muhammadiyah

**Prof. H. Lincoln Arsyad, M.Sc., Ph.D.**



# Daftar Isi

Pengantar Penyusun .....	iii
Sambutan Majelis Diktilibang PP Muhammadiyah .....	v
Daftar Isi .....	vii
A. Pengantar .....	1
B. Landasan Pemikiran .....	2
1. Muhammadiyah gerakan dakwah amar makruf nahi munkar .....	2
2. Muhammadiyah gerakan tajdid .....	3
3. Muhammadiyah dan investasi pendidikan .....	4
4. Filosofi Pendidikan Muhammadiyah .....	6
5. Pendidikan Muhammadiyah sebagai Kaderisasi dan Regenerasi .....	9
C. Visi, Misi, dan Tujuan Asrama .....	11
D. Ruang Lingkup Standar Program .....	12
E. Standar Program Asrama 1 Minggu .....	13
F. Standar Acuan Program Asrama 1 Bulan .....	21
G. Standar Program Asrama 1 tahun .....	28
1. Standar Kompetensi Lulusan .....	28
2. Standar Isi .....	29
3. Standar Proses .....	32
4. Standar Penilaian .....	50
5. Standar Sumber Daya Manusia .....	51
6. Standar sarana dan prasarana .....	53
7. Standar Pengelolaan .....	55
8. Standar pembiayaan .....	58



# STANDAR PENGELOLAAN ASRAMA MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH/'AISYIYAH

## A. Pengantar

Perguruan Tinggi Muhammadiyah/'Aisyiyah (PTM/PTA) merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari gerakan dakwah Muhammadiyah. Ia merupakan wahana penyemaian kader persyarikatan dan kader umat yang akan menjunjung dan melaksanakan misi dan cita-cita Muhammadiyah untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan misi tersebut, PTM/PTA menghadapi beberapa persoalan untuk mewujudkannya. Alumni PTM/PTA tidak banyak yang bisa diharapkan sebagai kader yang membawa misi dakwah Muhammadiyah. Bukan hanya karena *raw input* sebagian besar mahasiswa dari luar kultur dan sekolah Muhammadiyah, tapi juga proses pendidikan di PTM/PTA sangat terbatas untuk bisa menampilkan ruh Islam paham Muhammadiyah. Padahal PTM/PTA adalah lembaga tingkat tinggi yang diharapkan dapat melahirkan banyak sarjana yang akan tersebar di berbagai medan dan daerah dan berpengaruh di tengah lapangan pekerjaan dan masyarakat.

Beberapa tahun terakhir ini PTM/PTA di seluruh Indonesia banyak yang telah memiliki asrama untuk mahasiswa, baik yang telah membangun asrama dari dana internal maupun yang memperoleh hibah pembangunan asrama dari pemerintah (RUSUNAWA). Salah satu alternatif penyemaian kader pemimpin dari rahim Muhammadiyah, selain PTM/PTA, adalah pengelolaan asrama mahasiswa ke arah pengembangan kader yang membawa kepada misi dakwah di atas.

Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil maksimal sesuai harapan, perlu dibuat pedoman dan standar pengelolaan asrama mahasiswa agar pengelolaan asrama berlangsung secara optimal dan memberi nilai tambah bagi keunggulan kader persyarikatan, umat,

dan bangsa. Pedoman atau standar ini berisi beberapa model program yang telah berjalan di beberapa PTM/PTA. Perbedaan format program yang dijalankan karena didasarkan beberapa pertimbangan yang berbeda di antara asrama di PTM/PTA, baik pertimbangan kebutuhan, kapasitas asrama, waktu yang tersedia, sumber daya manusia dan dana. Program asrama di PTM/PTA dilakukan secara beragam dan dengan nama yang berbeda pula. Meski demikian, secara umum ada 4 bentuk program yang dikembangkan; 1) Program satu minggu; 2) Program satu bulan; 3) Program satu tahun; dan 4) Program tiga tahun/ selama masa studi. Untuk memudahkan, keempat program tersebut diberi nama dengan istilah yang sudah melekat bagi perkaderan Muhammadiyah, yaitu **"BAITUL ARQAM"**. Keempat program tersebut adalah; 1) Baitul Arqam Dasar; 2) Baitul Arqam Lanjut; 3) Baitul Arqam Utama; dan 4) Baitul Arqam Paripurna.

## **B. Landasan Pemikiran**

### **1. Muhammadiyah gerakan dakwah amar makruf nahi munkar**

Sebagai organisasi sosial keagamaan yang berorientasi dakwah amar makruf dan nahi munkar, seluruh amal usaha Muhammadiyah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi umat, penegakan hukum dan HAM, sosial budaya, dan sebagainya senantiasa dilandasi spirit dakwah: mengajak dan menyeru masyarakat dan bangsa ke jalan Allah SWT, mendakwahi warga persyarikan untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan kemunkaran dan kemaksiatan. Dakwah tersebut merupakan strategi untuk melakukan perubahan sosial menuju tujuan Muhammadiyah, yaitu mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, sekaligus aktualisasi dari visi dan misi profetik, yaitu mewujudkan Islam *rahmatan li al-'alamin*.

Dakwah amar makruf nahi munkar diarahkan kepada warga persyarikatan dan masyarakat luas. Kepada warga persyarikatan, dakwah ini dimaksudkan agar mereka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Sedangkan kepada masyarakat luar, dakwah ini diorientasikan agar masyarakat terbebas dari pola hidup

yang tidak sesuai dengan akidah dan syariat Islam. Dakwah ini bersifat dinamis dan progresif, sekaligus responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Melalui dakwah ini, Muhammadiyah juga menyeru dan mengkritisi kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada kepentingan rakyat dan tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dakwah amar makruf nahi munkar Muhammadiyah adalah dakwah pembebasan (*tahririyah*), pencerahan (*tanwiriyah*), pencerdasan (*tatsqifiyyah*), pemberdayaan umat, sekaligus humanisasi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, bukan semata-mata *tabligh* (menyampaikan risalah), ceramah, dan atau penyampaian taushiyah. Jadi, Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTM/PTA) merupakan salah satu sarana atau *wasilah* (media) untuk mengembangkan dakwah amar makruf dan nahi munkar dalam arti luas.

## 2. Muhammadiyah gerakan tajdid

Watak gerakan Muhammadiyah adalah puritan dalam aqidah dan ibadah dan modern dalam muamalah duniawiyah. Inilah sifat gerakan tajdid Muhammadiyah dan pembaruan pemikiran Islam. Muhammadiyah lahir di tengah masyarakat bangsa untuk membawa misi reformasi, menyegarkan pemahaman ajaran Islam yang telah mengalami penyimpangan, meluruskan akidah umat yang terjangkiti penyakit tahayyul, bid'ah, dan khurafat. Dengan gerakan tajdid ini, Muhammadiyah mengkritisi berbagai praktik keagamaan yang dipandang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam melakukan pembaruan pemikiran Islam, terutama di bidang istinbat hukum, Muhammadiyah tidak terikat dengan salah satu aliran teologi, madzhab fiqh, dan orientasi tasawuf tertentu. Muhammadiyah bersikap independen dan memandang semua aliran dan madzhab dalam Islam merupakan warisan pemikiran Islam yang perlu dikaji kembali dan dikritisi untuk kemudian ditarjih (diambil yang paling kuat argumentasi dan dalilnya).

Dengan demikian, Muhammadiyah senantiasa mendorong warga persyarikatan untuk bersikap kritis dan terbuka terhadap

perbedaan pendapat, sekaligus menyerukan untuk tidak bersikap taklid buta. Melalui gerakan tajdid ini, Muhammadiyah mengajak umat Islam untuk menjadikan al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai referensi tertinggi dalam menyelesaikan segala persoalan kehidupan sekaligus menempatkan *turats Islam* atau hasil karya para ulama awal dalam berbagai bidang perlu ada yang mengapresiasi, mempelajari, dan menguasai. Tajdid Muhammadiyah juga diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan keberagamaan warga persyarikatan dan warga bangsa dengan senantiasa berittiba' kepada Nabi Muhammad SAW, dan tidak bersikap taklid buta terhadap tradisi dan praktik keagamaan yang kontraproduktif. Spirit tajdid Muhammadiyah adalah spirit menghadirkan ajaran Islam yang kontekstual dan responsif terhadap perubahan sosial, perkembangan sains dan teknologi, dan globalisasi. Dengan demikian, PTM/PTA juga turut mengemban misi gerakan tajdid, menginternalisasikan spirit pembaruan pemikiran dalam proses pembelajaran, sekaligus berperan dalam sosialisasi produk tajdid dan tarjih Muhammadiyah kepada sivitas, dosen, dan mahasiswa.

### 3. Muhammadiyah dan investasi pendidikan

Pendidikan (*tarbiyah, education*) merupakan investasi sumber daya manusia yang paling strategis bagi pembangunan masa depan umat manusia dan peradaban bangsa. Berdasarkan pembacaan makna leksikal "*tarbiyah*" (tumbuh kembang, pendewasaan, pimpinan, perbaikan, dan pemeliharaan peserta didik), Abdurrahman an-Nahlawi, berpendapat bahwa *tarbiyah* (pendidikan) mengandung empat muatan makna, yaitu: (1) menjaga dan merawat fitrah peserta didik; (2) mengembangkan potensi dasar dan kompetensinya; (3) mengarahkan fitrah (potensi dasar) itu menuju kesempurnaannya; dan (4) proses pendewasaan manusia dilakukan secara gradasi, tidak instan, dan berkelanjutan. Jadi, pendidikan Islam dapat dimaknai sebagai pengorganisasian atau pengelolaan aspek psikis dan sosial yang meniscayakan aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan Islam adalah proses penyiapan jiwa

dan raga manusia yang mampu mengemban aktualisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah.

Peradaban Islam hanya mungkin dibangun dengan kesadaran ilmiah: komitmen kuat dan keseriusan untuk mengembangkan sistem pendidikan berkemajuan, ketekunan dalam melakukan penelitian, pengembangan pemikiran dan karya ilmiah, serta partisipasi aktif dalam mengembangkan masyarakat ilmu berbasis riset dan temuan-temuan ilmiah.

Pendidikan Islam yang diteladankan oleh Nabi SAW merupakan model pendidikan paling ideal yang tetap relevan untuk diaktualisasikan di zaman sekarang. Pendidikan Islam merupakan pendidikan profetik yang dibangun berlandaskan nilai-nilai ketuhanan (akidah tauhid yang benar), nilai-nilai kemanusiaan (simpati, peduli, menghargai perbedaan, menghormati kebhinnekaan, dan sebagainya), dan nilai-nilai akhlak mulia (jujur, amanah, sabar, baik hati, ikhlas berbagi, dan sebagainya).

Pendidikan Islam diintegrasikan dengan "ikatan suci dan etos jama'ah", yaitu masjid sebagai basis pemersatunya. Lembaga pendidikan Islam tampaknya masih mengalami kegersangan spiritual. Pengembangan nalar akademis-kognitif masih lebih dominan, daripada penanaman afeksi cinta kasih humanis. Transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) masih menjadi mata ujian paling menentukan kelulusan daripada perilaku moral keseharian yang baik dari para peserta didik.

Idealnya, pendidikan Islam yang dikembangkan Muhammadiyah itu dapat mengembangkan model pendidikan profetik. Oleh karena itu, pendidikan profetik yang dikembangkan harus bervisi pemajuan peradaban *rahmatan lil 'alamin* (menjadi rahmat bagi semesta raya), sementara visi pendidikan nasional baru sebatas mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara (Pasal 1 ayat 1 Sisdiknas). Pendidikan profetik tidak hanya membentuk peserta didik yang memiliki integritas moral yang kuat, melainkan juga berorientasi membangun peradaban umat.

Pendidikan Islam tidak hanya didasari empat pilar *ala UNESCO*, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk mewujudkan jati diri (*learning to be*), dan belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to life together*), melainkan juga spirit ibadah sebagai tujuan hidup, membumikan *maqashid as-syari'ah* (tujuan syariah: menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama, akal, jiwa, kehormatan, properti, lingkungan, dan kemanusiaan), dan mewujudkan peradaban dunia yang adil, makmur, dan berkemajuan.

#### 4. **Filosofi Pendidikan Muhammadiyah**

Pendidikan Muhammadiyah merupakan pendidikan Islam yang bervisi keislaman dan keindonesiaan. Pendidikan Muhammadiyah bersifat holistik integralistik sekaligus berketeladanan. Pendidikan Muhammadiyah dilandasi spirit integrasi lima kesadaran: kesadaran berketuhanan, berkemanusiaan, berkealaman, berkeduniaan, dan berkeakhiratan. Lima kesadaran ini sejatinya merupakan filosofi pendidikan Muhammadiyah. Lima kesadaran (hasil proses penyadaran melalui pendidikan) ini diwujudkan melalui proses pendidikan yang bervisi dan berorientasi pada pengembangan relasi manusia, baik sebagai pendidik, peserta didik, maupun pengelola lembaga pendidik dan keluarga sebagai basis pendidikan sebagai berikut.

*Pertama*, relasi manusia dengan Tuhan diposisikan relasi *ta'abbudi* ('*alaqah ta'abbudiyah*), dan diorientasikan melahirkan peserta didik yang ikhlas, taat, dan tekun beribadah (menjadi hamba Allah sejati dan shaleh). Relasi ini membuat seseorang menjadi pribadi yang berkelimpahan dan berkecukupan sehingga senantiasa berasa untuk memberi dan berkorban, bukan sebaliknya.

*Kedua*, relasi manusia dengan sesama dimaknai sebagai relasi dan interaksi dalam kerangka berlaku adil dan berbuat

baik (*'alaqat al-adl wa al-ihsan*). Sejak Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah, pembacaan ayat 90 surat al-Nahl [16] di akhir khutbah kedua setiap hari Jum'at ditradisikan. Pembacaan ayat ini memberi kesan kuat bahwa umat Islam harus hidup bersosial, berbangsa, dan bernegara dengan semangat berbuat baik dan berlaku adil dalam segala aspek kehidupan, sehingga setiap Jum'at perlu diingatkan dan terus dievaluasi.

*Ketiga*, relasi manusia dengan alam semesta dimaknai dalam kerangka *taskhir* dan *ta'mir* (menundukkan dan memakmurkan), bukan mengeksploitasi dan merusak. Alam harus ditundukkan dengan diamati, dipelajari, diteliti, dan dikonsepsikan hukum-hukum yang berlaku padanya, sehingga dengan penguasaan hukum-hukum alam (hukum kausalitas), kita dapat membangun, memakmurkan, dan menyejahterakan umat manusia. Alam harus di-*taskhir* agar manusia tidak dibuat tunduk kepada alam (*syirik*), melainkan dapat hidup harmoni dengan alam sekaligus mengantarkan manusia semakin tunduk kepada sang Khaliq. Pendidikan Muhammadiyah yang berbasis keteladanan diharapkan mampu mengantarkan peserta didik memahami tugasnya sebagai *khalifatullah*: pengelola, pengembang, pelestari, dan pemakmur alam raya, bukan pengeksploitasi, perusak, penjarah, dan pemicu aneka bencana alam.

*Keempat*, relasi manusia dengan kehidupan dunia dimaknai sebagai ujian dan kompetisi (*'alaqah ibtila' wa munafasah*), kompetitif, dan berdaya saing tinggi. Pendidikan berketeladanan meniscayakan peserta didik memiliki etos ilmu dan amal yang tinggi, sehingga mampu bersaing dan menjadi manusia-manusia unggul (berprestasi tinggi). Oleh karena itu, proses pendidikan Muhammadiyah yang berbasis keteladanan harus mampu menumbuhkan semangat juang produktif, kreatif, dan etos kerja ikhlas, cerdas, keras, tuntas, dan berkualitas.

*Kelima*, relasi manusia dengan kehidupan akhirat dimaknai sebagai bentuk pertanggungjawaban (*'alaqah mas'uliyah*) di hadapan manusia maupun Tuhan. Pendidikan Muhammadiyah berbasis keteladanan bukan hanya menyadarkan pentingnya sikap dan perilaku penuh waspada atau hati-hati (*taqwa*), merasa

diawasi dalam segala hal oleh Allah dan malaikat (*muraqabah*), melainkan juga harus bertindak akuntabel dan malu di hadapan manusia dan Allah (*muhasabah*). Dengan begitu, apa saja yang dilakukan oleh produk (lulusan) pendidikan Muhammadiyah senantiasa dapat dipertanggungjawabkan (*ahsan 'amala*, kinerjanya terbaik dan berprestasi tinggi dalam bidang yang ditekuninya).

Dengan demikian, sistem pendidikan Muhammadiyah, termasuk PTM/PTA, diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik dan memenuhi kebutuhan dan kemaslahatan manusia sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia.

Adapun rumusan filsafat pendidikan Muhammadiyah sebagaimana hasil Mukhtamar ke 46 di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Muhammadiyah adalah penyiapan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah SWT sebagai Rabb dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Dengan kesadaran spiritual makrifat (iman/tauhid) dan penguasaan IPTEKS, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, peduli sesama yang menderita akibat kebodohan dan kemiskinan, senantiasa menyebarkan kemakmuran, mencegah kemunkaran bagi pemulihan kemanusiaan dalam kerangka kehidupan bersama yang ramah lingkungan dalam sebuah bangsa dan tata pergaulan dunia yang adil, beradab, dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah;
2. Pendidikan Muhammadiyah merupakan pendidikan modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Islam yang diharapkan akan lahir generasi Muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman.
3. IPTEKS adalah hasil pemikiran rasional secara holistik dan komprehensif atas realitas alam semesta (ayat kauniyah) dan

atas wahyu dan sunnah (ayat qauliyah) yang merupakan satu kesatuan integral melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang terus menerus diperbarui bagi kemuliaan kemanusiaan dalam alam kehidupan yang lestari. Penguasaan IPTEKS adalah langkah awal dari tumbuhnya kesadaran makrifat, sehingga pemikiran rasional adalah awal dari kesadaran spiritual makrifat ketuhanan.

Jika UNESCO mencanangkan pendidikan holistik integralistik dengan mengintegrasikan 4H (*Head* = intelektual, *Heart* = hati, emosional, spiritual, *Hand* = tangan, keterampilan, dan *Healthy* = kesehatan), maka pendidikan Muhammadiyah setidaknya-tidaknya perlu memadukan 4 H tersebut plus 2 H (*Humanity* = kemanusiaan, dan *Harmony* = harmoni terhadap sesama dan alam semesta).

## **5. Pendidikan Muhammadiyah sebagai Kaderisasi dan Regenerasi**

Pendidikan Muhammadiyah mempunyai multiperan. Bagi persyarikatan, pendidikan Muhammadiyah didesain dan dikelola sebagai pusat kaderisasi, penyiapan lulusan yang mampu menjadi kader pemimpin persyarikatan di masa depan. Bagi masyarakat, pendidikan Muhammadiyah merupakan taman ilmu yang lulusannya berkompeten menjadi pendidik, pemimpin, dan penggerak umat menuju kesejahteraan dan kemajuannya. Bagi bangsa dan negara, pendidikan Muhammadiyah merupakan institusi nirlaba yang turut mencerdaskan kehidupan bangsa, membantu pemerintah memberi layanan pendidikan yang terbaik, dan sekaligus menyiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan siap mengabdikan untuk kepentingan umat dan bangsa. Sedangkan bagi Islam dan umatnya, pendidikan Muhammadiyah merupakan "lahan subur" untuk menanam dan mengembangkan peradaban Islam berkemajuan.

Besarnya peran tersebut belum berbanding lurus dengan potret kaderisasi. Banyak angkatan muda yang kurang memiliki penguasaan dan pemahaman agama Islam yang mendalam. Fenomena ini terjadi di kalangan ortom, seperti IPM, IMM,

NA, dan Pemuda. Kondisi ini dapat dibuktikan pada tingkat Ranting, Cabang, Daerah, atau Wilayah yang makin kesulitan mencari kader pimpinan persyarikatan yang ditokohkan sebagai pemimpin yang memiliki penguasaan dan pemahaman agama Islam yang mendalam.

PontrenMu dan asrama PTM/PTA secara khusus dirancang dan diharapkan menjadi pusat kaderisasi ulama intelektual, ulama yang tidak “mendustakan” Muhammadiyah, melainkan berkomitmen tulus untuk membesarkan, mengembangkan, dan memajukan amal usaha Muhammadiyah. Kaderisasi ulama tentu tidak dapat dilakukan secara karbitan, tetapi harus direncanakan secara matang, diprogram secara holistik integratif, dan dikelola secara profesional dengan manajemen mutu terpadu (TQM) yang akuntabel, transparan, amanah, dan modern. Kaderisasi ulama intelektual melalui pesantren dan asrama mahasiswa juga diorientasikan untuk dapat memperkuat kualitas dan kuantitas kader persyarikatan.

Dalam konteks ini, pendidikan Muhammadiyah mempunyai tanggungjawab mulia, yaitu menyiapkan kader, calon pemimpin, pendidik, dan pengabdian umat. Regenerasi yang paling ideal itu dilakukan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Sebagai contoh, para mahasiswa senior dapat diberikan tugas dan tanggungjawab membimbing dan mengarahkan mahasiswa baru atau yang lebih junior. Menjelang kelulusannya, mahasiswa juga dapat dilatih untuk mengabdikan kepada umat dan masyarakat untuk terjun langsung bersama mereka memecahkan persoalan keumatan dan memberikan bimbingan kepada mereka kepada ajaran Islam, sehingga proses transformasi dan alih generasi itu dapat berjalan dengan baik dan mulus.

Pengalaman historis menunjukkan bahwa kegagalan regenerasi di bidang kepemimpinan pendidikan seringkali menjadi masalah serius bagi keberlanjutan lembaga pendidikan itu. Tidak sedikit, karena lambatnya kaderisasi dan regenerasi yang solid, beberapa lembaga pendidikan yang tadinya besar dan berwibawa, tiba-tiba menurun dan bahkan mundur sama sekali. Oleh karena itu, sistem kepemimpinan dan regenerasi di

lingkungan pendidikan Muhammadiyah harus bersifat kolektif kolegial, tidak mengandalkan pada figur tertentu, melainkan menyinergikan aneka potensi kader untuk memimpin, mengabdikan, dan memajukan umat.

### **C. Visi, Misi, dan Tujuan Asrama**

Asrama PTM/PTA diselenggarakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan PTM/PTA dan persyarikatan Muhammadiyah. Oleh karena itu, visi, misi, dan tujuan Asrama PTM/PTA adalah menderivasi visi, misi, dan tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah.

Visi perguruan tinggi Muhammadiyah adalah *mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri*.

Visi tersebut kemudian dijabarkan dengan empat misi pendidikan tinggi Muhammadiyah:

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan tinggi Muhammadiyah yang memadukan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan ilmu pengetahuan dan teknologi secara selaras, serasi, dan seimbang;
2. Mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah;
3. Menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian; dan
4. Melaksanakan pembinaan Kemuhimmadiyah secara terpadu, terencana, dan terlaksana dengan baik.

Visi dan misi di atas adalah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah:

1. Berkembangnya potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
2. Terwujudnya kemampuan penciptaan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia; dan

3. Terbinanya Keislaman dan Kemuhammadiyah yang mencerdaskan dan mencerahkan bagi seluruh sivitas akademika dan kehidupan yang lebih luas.

Visi, misi, dan tujuan PTM tersebut menjadi induk dari visi, misi, dan tujuan Asrama PTM/PTA. Menderivasi dari visi, misi, dan tujuan PTM tersebut, maka visi Asrama PTM/PTA adalah *mewujudkan kader Muhammadiyah yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia*.

Visi tersebut dijabarkan dengan empat misi Asrama PTM/PTA:

1. Melaksanakan kegiatan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT;
2. Mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah; dan
3. Melaksanakan pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah secara terencana dan terlaksana dengan baik.

Visi dan misi tersebut dalam rangka mencapai tujuan Asrama PTM/PTA:

1. Berkembangnya potensi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya; dan
2. Terbinanya Keislaman dan Kemuhammadiyah yang mencerdaskan dan mencerahkan.

#### **D. Ruang Lingkup Standar Program**

Standar Program adalah kriteria acuan yang ada pada Asrama/ Pesantren Mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, meliputi;

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar SDM
6. Standar sarana dan prasarana
7. Standar pengelolaan
8. Standar pembiayaan

## **E. Standar Program Asrama 1 Minggu**

Program Asrama (atau pesantren) 1 minggu dilaksanakan sebagai bagian dari pendidikan yang berisi pembinaan dan pembelajaran yang difokuskan kepada pengembangan kepribadian dan keislaman. Ini merupakan pembinaan awal yang bisa dilakukan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah/'Aisyiyah untuk seluruh mahasiswa baru agar mampu beradaptasi dengan baik dalam proses pembelajaran dan atmosfer pendidikan yang dilakukan.

Pendidikan 1 minggu untuk semua mahasiswa baru ini dilakukan juga karena keterbatasan tempat pendidikan atau asrama yang dimilikinya, sementara pembinaan seluruh mahasiswa baru merupakan sebuah keniscayaan. Nama pendidikan jenis ini bisa bermacam-macam sesuai dengan fokus dan tujuan pembinaan. Beberapa PTM telah menyelenggarakan dengan nama Baitul Arqam, seperti UM Surakarta dan yang lain disesuaikan, seperti UM Malang dengan nama P2KK (Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan), UM Yogyakarta dengan nama KIAI (Kuliah Intensif Agama Islam), UM Purwokerto dengan nama SMART dan lainnya.

Secara ringkas, Standar Acuan Program Pembinaan terhadap mahasiswa baru selama 1 minggu ini digambarkan dalam matrik berikut:

## STANDAR ACUAN PROGRAM PEMBINAAN 1 MINGGU BAGI MAHASWA BARU PTMA

No	Nama Standar	Keterangan
1	Kompetensi	<p>Setelah selesai program, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengetahuan Islam (meliputi: definisi Islam; Tauhid; Meniti Jalan Kebenaran; Ibadah dan Dosa, )</li> <li>2) Menampilkan kepribadian (meliputi: pengenalan potensi diri; penetapan tujuan; manajemen waktu: manajemen stres)</li> <li>3) Menyelenggarakan ibadah mahdhah (meliputi: thaharah; sholat; puasa; merawat jenazah; muhasabah; doa dan dzikir; tadabur ayat)</li> <li>4) Memilih dan memutuskan tentang sikap terkait kondisi tertentu (meliputi: empati dan perilaku prososial; komunikasi interpersonal)</li> <li>5) Memilih sikap kepemimpinan (meliputi: dasar-dasar kepemimpinan; manajemen konflik interpersonal; pengambilan keputusan; negosiasi)</li> <li>6) Menampilkan budaya Perguruan Tinggi (meliputi: Pergaulan Sehat dan Islami; strategi belajar di perguruan tinggi; keterampilan dasar menulis; Menjadi Mahasiswa Prestatif)</li> <li>7) Menjelaskan tentang <i>fiqih nisa'</i></li> </ol>
2	Isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Ibadah (inklud 3, 7)</li> <li>2 Karakter seorang muslim (inklud 5)</li> <li>4 <i>Prophetic Leadership</i> (inklud 5)</li> <li>6 Kultur akademik</li> </ol>

No	Nama Standar	Keterangan
3	Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan proses pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembukaan</li> <li>b. Inti</li> <li>c. Penutup</li> </ol> </li> <li>2. Pengaturan proses pembinaan berkaitan dengan pendekatan, metode, teknik dan instrumen yang diperlukan</li> <li>3. Tata tertib dan ketentuan pendukung</li> </ol>
4	Evaluasi	Evaluasi bisa terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi proses</li> <li>2. Evaluasi hasil</li> <li>3. Sertifikat bagi yang lulus</li> </ol>
5	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik adalah dosen PTM, aktifis Muhammadiyah setempat atau pihak yang memiliki kompetensi memadai</li> <li>2. Fasilitator merupakan mahasiswa senior dan diutamakan dari IMM yang memiliki kompetensi dan komitmen melalui rekrutmen dan seleksi</li> <li>3. Seluruh Fasilitator dan pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam SOP (Standar Operasional Prosedur)</li> </ol>
6	Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hall Asrama</li> <li>2. Ruang kelas sebagai tempat seluruh kegiatan termasuk shalat, sesuai kebutuhan</li> <li>3. Tempat tidur sesuai kebutuhan</li> <li>4. Lcd dan <i>multiple sense of learning</i> yaitu penggunaan berbagai macam cara belajar (visual, audio dan kinestetik).</li> <li>5. Tempat wudhu</li> <li>6. Ruang makan</li> </ol>

No	Nama Standar	Keterangan
7	Pengelolaan	Pengelola program ini bisa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga Keislaman dan Kemuhammadiyah</li> <li>2. Asrama mahasiswa yang sudah ada</li> <li>3. Panitia ad hoc yang dibentuk oleh Pimpinan Universitas</li> </ol>
8	Pembiayaan	Pembiayaan program: <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sudah diperhitungkan pada biaya yang dibayar mahasiswa di awal masuk</li> <li>3. Dibayar secara khusus oleh mahasiswa sebagai program prasarat</li> <li>4. Ditanggung oleh Universitas sebagai bagian dari pembinaan</li> </ol>

Berikut ini adalah contoh jadwal kegiatan yang bisa dilaksanakan selama 1 minggu.

### Jadwal Kegiatan

Hari	Waktu	Kegiatan
S E N I N	07.00 – 08.00	Registrasi
	08.00 – 09.00	Pembukaan
	09.00 – 10.00	<i>Orientasi Kegiatan (Siapa aku dan dimana aku ?)</i>
	10.00 – 11.30	<i>Personality 1 : Pengenalan Potensi Diri (Self Awereness)</i>
	11.30 – 12.00	Sholat Dhuhur + Kultum
	12.00 – 13.00	Makan Siang
	13.00 – 14.30	<i>Personality 2: Penetapan Tujuan (Goal Setting)</i>
	14.30 – 15.00	Sholat Ashar + Kultum
	15.00 – 16.30	<i>Personality 3: Manajemen Waktu (Time Management)</i>
	16.30 – 17.30	Istirahat + Bersih Diri
	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib + Tadarus Al-Quran
	18.00 – 19.00	Makan Malam
	19.00 – 19.30	Sholat Isya' + Kultum + Menghapalkan Asmaul Husna
	19.30 – 21.30	<i>Materi Ibadah 1 : Thaharah (Bersuci)</i>
22.00 – 02.30	Istirahat	

Hari	Waktu	Kegiatan
S E L A S A	02.30 – 03.00	Persiapan Sholat Malam
	03.00 – 04.30	Qiyamul Lail + Sholat Subuh
	04.30 – 05.00	<i>Taddabur Ayat 1 “Tujuan Penciptan”</i>
	05.00 – 05.30	Olah raga
	05.30 – 07.00	Istirahat + Bersih diri + Makan Pagi
	07.00 – 08.00	Persiapan Kelas + Ikar Mahasiswa+ Menghapalkan Asmaul Husna
	08.00 – 09.30	<i>Leadership Skills 1 : Manajemen Stress (Stress Management)</i>
	09.30 – 10.00	Shalat Dhuha
	10.00 – 11.30	<i>Leadership Skills 2 : Manajemen konflik &amp; Pengambilan Keputusan</i>
	11.30 – 12.15	Sholat Dhuhur + Kultum
	12.15 – 13.00	Makan Siang
	13.00 – 14.30	<i>Leadership Skills 3 : Kemampuan Negosiasi 1 (Negotiation Skill)</i>
	14.30 – 15.00	Sholat Ashar + Kultum
	15.00 – 16.30	<i>Leadership Skills 4 : Kemampuan Negosiasi 2 (Negotiation Skill)</i>
	16.30 – 17.30	Istirahat + Bersih Diri
	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib + Tadarus Al-Quran
	18.00 – 18.30	Makan Malam
	18.30 – 19.00	Sholat Isya' + Kultum + Menghapalkan Asmaul Husna
	19.30 – 21.30	<i>Materi Ibadah 2: Sholat Wajib</i>
	21.30 – 21.00	<i>Placement Test / Diskusi</i>
22.00 – 02.30	Istirahat Malam	

Hari	Waktu	Kegiatan
R A B U	02.30 – 03.00	Persiapan Sholat Malam
	03.00 – 04.30	Qiyamul Lail + Sholat Subuh
	04.30 – 05.00	<i>Taddabur Ayat 2 "Do'a Sebagai Ibadah"</i>
	05.00 – 05.30	Olah raga
	05.30 – 07.00	Istirahat + Bersih diri + Makan Pagi
	07.00 – 08.00	Persiapan Kelas + Ikar Mahasiswa+ Menghapalkan Asmaul Husna
	08.00 – 09.30	<i>Materi Ke-Islaman 1: Mengenal Islam</i>
	09.30 – 10.00	Shalat Dhuha
	10.00 – 11.30	<i>Materi Ke-Islaman 2: Membentuk Sikap Tauhid</i>
	11.30 – 12.15	Sholat Dhuhur + Kultum
	12.15 – 13.00	Makan Siang
	13.00 – 14.30	<i>Materi Ke-Islaman 3: Meniti Jalan Kebenaran</i>
	14.30 – 15.15	Sholat Ashar + Kultum
	15.15 – 16.45	<i>Materi Ke-Islaman 4: Ibadah dan Dosa</i>
	16.45 – 17.30	Istirahat + Bersih Diri
	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib + Tadarus Al-Quran
	18.00 – 18.30	Makan Malam
	18.30 – 19.30	Sholat Isya' + Kultum + Menghapalkan Asmaul Husna
	19.30 – 21.30	<i>Materi Ibadah 3: Sholat Dalam Berbagai Keadaan</i>
	21.30 – 22.00	<i>Placement Test/ Diskusi</i>
22.00 – 02.30	Istirahat Malam	

Hari	Waktu	Kegiatan
K A M I S	02.30 – 03.00	Persiapan Sholat Malam
	03.00 – 04.30	Qiyamul Lail + Sholat Subuh
	04.30 – 05.00	<i>Taddabur Ayat 3 “Adab Menuntut Ilmu”</i>
	05.00 – 06.00	Bersih diri + Makan Pagi
	06.00 – 06.30	Persiapan Outbond di Hall
	06.30 – 10.30	<i>Outbond Training</i>
	10.30 – 11.30	Sholat Dhuha + Istirahat
	11.30 – 12.00	Sholat Dhuhur + Kultum
	12.00 – 13.00	Makan Siang
	13.00 – 14.30	<i>Insight with Outbound, Empatic &amp; Prosocial</i>
	14.30 – 15.00	Sholat Ashar + Kultum
	15.00 – 16.30	<i>Kajian Fiqhun Nisa</i>
	16.30 – 17.30	Istirahat + Bersih Diri
	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib + Tadarus Al-Quran
	18.00 – 18.30	Makan Malam
	18.30 – 19.30	Sholat Isya' + Kultum + Menghapalkan Asmaul Husna
19.30 – 21.30	<i>Materi Ibadah 4 : Sholat Sunnah (Tathawwu')</i>	
21.30 – 02.30	Istirahat Malam	

Hari	Waktu	Kegiatan
J U M A T	02.30 – 03.00	Persiapan Sholat Malam
	03.00 – 04.30	Qiyamul Lail + Sholat Subuh
	04.30 – 05.00	<i>Taddabur Ayat 4 “Ciri-Ciri orang Mukmin”</i>
	05.00 – 05.30	Olah raga
	05.30 – 07.00	Istirahat + Bersih diri + Makan Pagi
	07.00 – 07.30	Persiapan Kelas + Sholat Dhuha + Menghapalkan Asmaul Husna
	07.30 – 09.00	<i>Academic Skills 1 : Keterampilan Membaca (Reading Skill)</i>
	09.00 – 10.30	<i>Academic Skills 2 : Keterampilan Menulis (Writing Skill)</i>
	10.30 – 11.00	Persiapan Sholat Jum’at + Fiqih wanita
	11.00 – 12.30	Sholat Jum’at + Fiqih wanita
	12.30 – 13.00	Makan Siang
	13.00 – 14.30	<i>Academic Skills 3 : Keterampilan Diskusi (Discussion Skill)</i>
	14.30 – 15.00	Sholat Ashar + Kultum
	15.00 – 16.30	<i>Academic Skills 4 : Keterampilan Berbicara (Speaking Skill)</i>
	16.30 – 17.30	Istirahat + Bersih Diri
	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib + Tadarus Al-Quran
	18.00 – 18.30	Makan Malam
	18.30 – 19.30	Sholat Isya’ + Kultum + Menghapalkan Asmaul Husna
	19.30 – 21.30	<i>Materi Ibadah 5 :Merawat Jenazah</i>
	21.30 – 22.30	<i>Ujian Materi P2KK</i>
22.30 – 02.30	Istirahat Malam	

Hari	Waktu	Kegiatan
S A B T U	02.30 – 03.00	Persiapan Sholat Malam
	03.00 – 04.30	Qiyamul Lail + Sholat Subuh
	04.30 – 05.00	<i>Taddabur Ayat 5 “Jadilah Orang Yang Sukses Di Dunia dan Akhirat”</i>
	05.00 – 06.30	<i>Ujian Praktek Ibadah</i>
	06.30 – 07.15	Bersih diri + Makan Pagi + <i>Ujian Asmaul Husna</i>
	07.15 – 08.30	Stadium General
	08.30 – 09.30	<i>Materi Budaya Perguruan Tinggi 1: Pergaulan Sehat &amp; Islami</i>
	09.30 – 10.00	Sholat dhuha
	10.00 – 11.30	<i>Materi Budaya Perguruan Tinggi 2: Dunia Mahasiswa (Mahasiswa Prestatif)</i>
	11.30 – 12.00	Sholat Dhuhur + Kultum
	12.00 – 13.00	Penutupan
13.00 – 15.00	Check Out	

## F. Standar Acuan Program Asrama 1 Bulan

Program Asrama (atau pesantren) 1 Bulan dilaksanakan juga sebagai bagian dari pendidikan yang berisi pembinaan dan pembelajaran yang difokuskan kepada pengembangan kepribadian dan keislaman. Program ini juga merupakan pembinaan awal yang bisa dilakukan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah untuk seluruh mahasiswa baru agar mampu beradaptasi dengan baik dalam proses pembelajaran dan atmosfer pendidikan yang dilakukan.

Pendidikan asrama 1 bulan ini dilakukan bisa untuk mengatasi keterbatasan tempat pendidikan atau asrama yang dimilikinya, sementara pembinaan seluruh mahasiswa merupakan sebuah keniscayaan. Nama pendidikan jenis ini bisa berbeda-beda sesuai dengan fokus dan tujuan pembinaan. Dua PTM telah menyelenggarakan Asrama 1 bulan ini dengan nama Pesanten, seperti UM Ponorogo dan UNISA.

Secara ringkas, Standar Acuan Program Pembinaan terhadap mahasiswa baru selama 1 bulan ini digambarkan dalam matrik berikut:

## STANDAR ACUAN PEMBINAAN ASRAMA MAHASISWA PTMA MODEL 1 BULAN

PERTE-MUAN KE (1)	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI) (2)	BAHAN KAJIAN (3)	JUMLAH PERTEMUAN	MEDIA	METODE PEMBELAJARAN (5)	WAKTU (6)
<b>I.</b>	Mampu mengenal diri sendiri	1. Siapa aku dan dimana aku?	<b>1x</b>	- Laptop - LCD - VCD	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Brainstorming	<b>@ 50 menit</b>
<b>II.</b>	Tadabur Ayat	1. Tujuan penciptaan 2. Doa sebagai ibadah 3. Adab menuntut ilmu 4. Ciri-ciri orang mukmin 5. Jadilah orang yang sukses dunia akhirat	<b>5x</b>	- Laptop - LCD	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Brainstorming	<b>@ 50 menit</b>
<b>III.</b>	OutBond	1. Training 2. Pemaknaan Outbond 3. Outbond Internal	<b>4x</b>	Alat-alat outbond	1. praktek	<b>@ 50 menit</b>
<b>IV.</b>	Asmaul Husna	1. 99 asmaul husna	<b>8x</b>	- Laptop - LCD - VCD - Lagu	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Penguatan	<b>@ 50 menit</b>
<b>V.</b>	Kepribadian	1. Pengenalan potensi diri 2. Penetapan tujuan/goal setting 3. Manajemen waktu	<b>3x</b>	- Laptop - LCD	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Brainstorming 5. Penguatan	<b>@ 50 menit</b>

<b>VI.</b>	Keperimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen stress</li> <li>2. Manajemen konflik dan pengambilan keputusan</li> <li>3. Kemampuan negosiasi I</li> <li>4. Kemampuan negosiasi II</li> </ol>	<b>4x</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Penguatan</li> </ol>	<b>@ 50 menit</b>
<b>VII.</b>	Mampu melakukan thoharoh dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Thoharoh</li> <li>2. Macam-macam Thoharoh</li> <li>3. Cara Mandi besar</li> <li>4. Cara Wudhu</li> <li>5. Cara Tayamum</li> <li>6. Kondisi yang diperbolehkan untuk tayamum</li> <li>7. Macam-macam najis dan cara membersihkan</li> </ol>	<b>3x</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> <li>- VCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Demonstrasi</li> <li>6. Redemonstrasi</li> <li>7. Evaluasi</li> <li>8. Penguatan</li> </ol>	<b>@ 50 menit</b>
<b>VIII.</b>	Mampu melakukan tata cara sholat dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syarat syahnya sholat</li> <li>2. Bacaan sholat</li> <li>3. Gerakan Sholat</li> <li>4. Sholat jamak dan qosor</li> <li>5. Macam-macam Sholat sunah dan cara sholat jamaaha sholat dalam berbagai keadaan</li> </ol>	<b>7x</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> <li>- VCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Demonstrasi</li> <li>6. Redemonstrasi</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	<b>@ 50 menit</b>
<b>IX.</b>	Keislaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal islam</li> <li>2. Membentuk sikap tauhid</li> <li>3. Meniti jalan kebenaran</li> <li>4. Ibadah dan dosa</li> </ol>	<b>4x</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> </ol>	<b>@ 50 menit</b>
<b>X.</b>	Akademik Skill	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketrampilan mmebaca</li> <li>2. Ketrampilan menulis</li> <li>3. Ketrampilan diskusi</li> <li>4. Ketrampilan berbicara</li> </ol>	<b>4x</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Praktek</li> </ol>	<b>@ 50 menit</b>

PERTEMUAN KE (1)	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI) (2)	BAHAN KAJIAN (3)	JUMLAH PERTEMUAN	MEDIA	METODE PEMBELAJARAN (5)	WAKTU (6)
<b>XI.</b>	Publik Speaking	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membuka , inti dan penutup suatu acara</li> <li>2. Intonasi dan penekanan suara</li> </ol> Memilih kalimat dengan tepat dan benar saat menjadi MC	2x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Praktek</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XII.</b>	Budaya perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergaulan sehat dan islami</li> <li>2. Dunia mahasiswa (mahasiswa prestatif)</li> </ol>	2x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XIII.</b>	Mampu membaca AL-Quran dengan benar serta menafsirkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membuka dan mencari surat-surat yang ada pada al-quran sesuai dengan katalog</li> <li>2. Mampu membaca al-quran sesuai dengan makhroj dan tajwid yang benar</li> <li>3. Mampu menafsirkan 4 surat yang ada di 17 ayat KH ahmad dahlan</li> </ol>	30x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Quran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Al-barqy</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XIV.</b>	Mampu menghafal surat-surat pendek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal surat-surat pendek minimal 20 surat yang ada pada juz ke 30</li> </ol>	15x	Juz'ama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XV.</b>	Mampu menghafal doa-doa dalam kesehatan dan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal doa-doa yang berhubungan dengan kesehatan</li> <li>2. Menghafal doa sehari-hari</li> </ol>	15x	Buku panduan asrama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> </ol>	@ 50 menit

<b>XVI.</b>	Mampu memahami Ke-aisyiyahan dan Kemuhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menonton film sang pencerah</li> <li>2. Sejarah berdirinya aisyiyah / muhammadiyah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Awal berdiri muhammadiyah dan aisyiyah</li> <li>b. Kondisi sebelum kemerdekaan</li> </ol> </li> <li>3. Ortom Muhammadiyah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Makna Lambang aisyiyah dan muhammadiyah</li> <li>b. Kegiatan Ortom</li> </ol> </li> <li>4. Dinamika perjuangan aisyiyah</li> <li>5. Keteladanan Tokoh-tokoh</li> <li>6. PHIWM (akhlak dan ibadah)</li> </ol>	6x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD</li> <li>- Laptop</li> <li>- Video</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Demonstrasi</li> <li>6. Redemonstrasi</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XVII.</b>	Mampu melakukan kultum dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan materi kultum</li> <li>2. Cara membuka/ mengawali kultum dan sholawat nabi</li> <li>3. Cara Mencari sumber ayat/ ayat atau hadist yang berkaitan dengan materi kultum</li> <li>4. Cara memberikan intonasi/ penekanan</li> <li>5. Cara berinteraksi ding audiens</li> <li>6. Cara menumbuhkan rasa percaya diri saat kultum</li> </ol>	2x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Praktek</li> </ol>	@ 50 menit

PERTEMUAN KE (1)	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI) (2)	BAHAN KAJIAN (3)	JUMLAH PERTEMUAN	MEDIA	METODE PEMBELAJARAN (5)	WAKTU (6)
<b>XVIII.</b>	Mampu memahami dan mengamalkan ZIS (zakat, infaq, shodaqoh)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan macam-macam zakat, infaq, shodaqoh</li> <li>2. Membedakan hukum antara zakat, infaq, shodaqoh</li> <li>3. Cara menghitung zakat profesi</li> <li>4. Siapa saja yang wajib berzakat dan menerima zakat</li> <li>5. Syarat Harta yang wajib di zakati</li> </ol>	2x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Praktek</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XIX.</b>	Mampu melakukan perawatan jenazah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Sakaratul Maut</li> <li>2. Memandikan jenazah</li> <li>3. Mengafani jenazah</li> <li>4. Mensholatkan jenazah</li> </ol>	3x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> <li>- Alat perawatan jenazah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> <li>5. Demonstrasi</li> <li>6. Redemonstrasi</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	@ 50 menit
<b>XX.</b>	Akhlak Pergaulan Islami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak Pergaulan Islami</li> </ol>	2x	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. FGD</li> <li>4. Brainstorming</li> </ol>	@ 50 menit

<b>XXI.</b>	Pendidikan Pra Nikah	1. Pra Nikah Bagi Remaja 2. Keluarga Sakinah	1x	- Laptop - LCD - Video	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Brainstorming	@ 50 menit
<b>XXII.</b>	Outtherbeaty Innerbeauty	1. Innerbeauty a. Perawatan Diri personality 2. Outtherbeaty a. Cara Berpaikan Muslimah b. Kreasi Jilbab / browse	2x	- Alat yang terkait	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Brainstorming 5. Praktek	@ 50 menit
<b>XXIII.</b>	Jurnalistik atau Literasi	1. Membuat berita dengan baik dan benar 2. Membuat feature dengan baik dan benar 3. Membuat artikel dengan baik dan benar	1x	- Laptop - LCD	1. Penguatan 2. Tutorial 3. FGD 4. Brainstorming 5. Praktek	

## G. Standar Program Asrama 1 tahun

### 1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran yang digunakan sebagai acuan utama Pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar SDM, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Kompetensi Program bisa dilihat pada matrik berikut ini:

Sikap	Penguasaan Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
a. Bertanggung jawab atas amanah dan kepemimpinan yang diemban b. Menjadi teladan dalam berfikir, bersikap dan bertindak untuk memperjuangkan ajaran Islam sesuai paham Muhammadiyah c. Aktif menjalin sinergi dan kerjasama dengan pihak lain dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah yang bersifat halal dan tidak bersifat mengikat	1. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aqidah, ibadah, akhlak, muamalah sesuai paham Muhammadiyah 2. Memiliki wawasan kemuhimmadiyah.	Memiliki kemampuan kepemimpinan Islam (leadership skills) pada lembaga dan masyarakat sebagai medan dakwah Islamiyah	1. Memiliki keterampilan dasar Islam sebagai dasar pengembangan kajian Islam (Tahsin, tahfidl al-Qur'an) 2. Memiliki keterampilan dasar pengembangan Ilmu (Komunikasi bahasa Arab dan Inggris, IT).

## 2. Standar Isi

Secara ringkas penyusunan standar isi pembelajaran atau kurikulum dilakukan melalui 5 tahap, yaitu: menentukan Profil Lulusan, menentukan Capaian Pembelajaran (CP), memilih dan merangkai bahan kajian, menyusun Mata Kuliah, Struktur Kurikulum, dan menentukan SKS dan menyusun Rencana Pembelajaran. Namun karena sifat program Asrama mahasiswa yang bersifat non formal dan ekstra kurikuler, maka standar minimal hanya akan menegaskan pada menentukan Profil Lulusan dan menentukan Capaian Pembelajaran. Selain dua hak tersebut diserahkan kepada masing-masing PTM untuk mengembangkannya.

### Menentukan Profil Lulusan

Penyusunan profil lulusan Asrama Mahasiswa pada awal ini berdasarkan pengalaman asrama mahasiswa yang telah ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang disesuaikan dengan kondisi saat ini, khususnya harapan dan cita-cita Muhammadiyah.

Adapun Profil Asrama Mahasiswa yang ditetapkan profil dengan tiga deskripsi.

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
Kader Pemimpin Islam	Seorang yang bisa menjadi teladan bagi umat karena memiliki akhlak Islami dan wawasan luas
	Seorang yang bisa memimpin dalam komunitasnya ketika di kampus dan masyarakat
	Seorang yang bisa bekerja secara amanah dalam menjalankan profesinya sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya

### Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran pada Asrama Mahasiswa merupakan pencirian (keunggulan) Asrama Mahasiswa di PTM berdasarkan pada 4 unsur pokok yaitu **Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum Dan Ketrampilan Khusus**, sebagaimana yang terdapat dalam Standar Kompetensi Lulusan.

NO	UNSUR	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATA KULIAH/PRAKTEK LAPANGAN
1	Sikap	Bertanggung jawab atas amanah dan kepemimpinan yang diemban	PHIWM
		Menjadi teladan dalam berfikir, bersikap dan bertindak dalam memperjuangkan ajaran Islam sesuai paham Muhammadiyah	Aktif terlibat dalam kegiatan dan kepemimpinan Muhammadiyah atau Ortom
		Aktif menjalin sinergi dan kerjasama dengan pihak lain dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah	
2	Penguasaan Pengetahuan	1. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah sesuai paham Muhammadiyah (nilai-nilai dasar Islam)	Aqidah Islam Fiqih Ibadah Akhlak Islam Muamalah Duniawiyah Ushul Fiqih (Maqashid al-Syariah)
		2. Memiliki pemahaman kemuhammadiyahahan	Ideologi Muhammadiyah - Muqaddimah ADM - Kepribadian Muh - MKCH - Manhaj Tarjih - Konsep Tajdid dalam Muhammadiyah - Tanfidz Muktamar - Pengenalan tentang Ortom
3	Ketrampilan Umum	Memiliki kemampuan kepemimpinan Islam	Kepemimpinan Islam - Fiqih dakwah - Logika - Ilmu debat - Public speaking - Islam Communication skills - Decision making - Managerial skill
4	Ketrampilan khusus	1. Memiliki keterampilan membaca, memahami dan menghafal Quran dengan baik	Tajwid dan tahsin Tahfidl al-Quran dan hadis Memahami ayat-ayat tematik sesuai bidang ilmu
		2. Memiliki keterampilan dasar pengembangan Ilmu (Komunikasi bahasa Arab dan Inggris dan IT)	Skills berbahasa Arab (tafhimul Qur'an) Skills berbahasa Inggris IT

## Matakuliah dan Deskripsi

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	Aqidah Islam	Aqidah Islamiyah berangkat dari hubungan dengan Allah (hablum minallah), pandangan terhadap dunia dan hubungan dengan sesama manusia dan alam (hablum minan nas). Termasuk dibahas theologi kepemimpinan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2	Ibadah	Beribadah kepada Allah dalam segala aktifitas hidup dan ikhlas hanya kepada-Nya, tanpa perantara. Seluruhnya terangkum dalam falsafah ibadah. Pembahasan ibadah khusus pada thaharah dan shalat. Mulai dari najis, hadas, cara wudlu, mandi junub dan tayamum. Sedangkan pembahasan shalat, selain shalat wajib, juga shalat sunnah, jama' dan qashar, jenazah dan shalat sunnah lain yang diperselisihkan. Seluruh pembahasan tersebut dilakukan dengan cara meqarannah dengan memilih dalil yang lebih kuat sesuai manhaj tarjih.
3	Akhlak	Pendidikan akhlak secara lengkap telah tertera dalam Pdoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM). Akhlak ini memuat 11 point; kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berorganisasi, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, berbangsa dan bernegara, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kehidupan seni dan budaya.
4	Muamalah Duniawiyah	Muamalah duniawiyah yang dimaksud adalah berbagai tuntunan dalam mengemban peran kekhilafahan umat manusia. Ada banyak produk majelis tarjih yang perlu dikaji dalam konteks ini, yaitu: fiqh alma'un, fiqh anti korupsi, fiqh tata kelola, fikih air, fikih bencana, fikih seni dan budaya, fikih anak dll.
5	Ushul Fiqih (Maqashid al-Syariah)	Ushul fiqih perlu diberikan untuk memberikan kaidah berfikir sesuai dengan tradisi para fuqaha dalam memecahkan berbagai persoalan. Karena waktu yang sempit maka ushul fiqih ini dibatasi pada kaidah-kaidah dalam menyelesaikan persoalan. Setelah dibahas pengertian fiqih, ushul fiqih, syariat dan perbedaannya di antara ketiganya. Maka diuraikan kaidah ushuliyah/lughawiyah, kaidah fiqhiyyah dan berakhir di maqashi al-Syari'ah
6	Kemuhammadiyah	Materi ini dimulai dari pengertian dan hakikat ideologi, lalu masuk pada muqaddimah ADM, kepribadian Muhammadiyah, MKCH, Manhaj Tarjih, pernyataan 1 abad Muhammadiyah dan tanfidz Mukhtamar di Makassar
7	Kepemimpinan Islam	Leadership adalah kemampuan dalam kepemimpinan yang harus dimiliki oleh lulusan. Ada beberapa skills untuk mendukung leadership ini, yaitu ilmu logika, ilmu debat, public speaking, communication skills dan desation making serta metodologi dakwah
8	Pengantar ilmu dakwah	Seorang kader pemimpin juga perlu dibekali metodologi dakwah. Dimulai dari penertian dan hakikat dakwah, kompetensi dai, obyek dakwah, langkah dan strategi dakwah dan metodologi dakwah

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI
9	Tahsin dan tajwid	Tahsin dan tajwid al-Qur'an adalah materi wajib yang harus diberikan kepada kader pemimpin. Jangan sampai kader pemimpin bacaan al-Qur'an nya tidak fasih. Karena mereka akan menjadi imam dan tauladan dalam kehidupannya. Tahsin ini meliputi bacaan yang benar dan baik serta sesuai dengan ilmu tajwid. Kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil (murattal) sangat ditekankan
10	Tahfidl al-Quran dan hadis	Seorang calon pemimpin juga harus memiliki hafalan al-Qur'an dan beberapa hadis Nabi. Sebagai imam, mereka harus memiliki hafalan, misalnya juz 30/juz amma atau lainnya. Begitu pula hadis, mereka harus hafal dan paham beberapa hadis pilihan yang penting untuk membekali diri mereka sebagai pemimpin
11	Memahami ayat-ayat tematik sesuai bidang ilmu (tafhim)	Memahami ayat ayat tematik, apalagi sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa adalah satu nilai plus yang sangat penting bagi kader pemimpin. Desain tafhim al-Qur'an dari Majelis Tabligh PP Muhammadiyah bisa dijadikan acuan. Dalam matakuliah ini mahasiswa mampu menerjemah dan memahami ayat-ayat tematik terutama terkait dengan disiplin ilmu mereka
12	Skills berbahasa Arab dan Inggris	Kemampuan berbahasa asing terutama Arab dan Inggris sangat dibutuhkan dalam persaingan saat ini. Pilihannya adalah; bisa diselenggarakan dua bahasa ini sekaligus dengan target tertentu, tapi juga bisa dipilih di antara keduanya. Target materi bahasa ini juga disesuaikan dengan kepentingan masing-masing asrama, bisa target speaking saja atau reading text atau seluruh skills bahasa.
13	Information Technology (IT)	Kader pemimpin harus memiliki kemampuan IT yang memadai, sebagai sarana dakwah. Matakuliah ini bersifat pilihan.

### 3. Standar Proses

Standar proses merupakan kriteria proses pembelajaran dan pembinaan di asrama mahasiswa yang mencakup:

- a. Karakteristik input mahasiswa
- b. Perencanaan proses pembelajaran dan pembinaan
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran dan pembinaan
- d. Karakteristik output mahasiswa

#### Uraian Standar proses

##### a. Karakteristik dan Ketentuan Input Mahasiswa

- 1) Beragama Islam
- 2) Ada ketentuan khusus mahasiswa sesuai dengan sifat asrama. (Misalnya mahasiswa baru lebih diutamakan/ syarat maksimal semester 2)

- 3) Tercatat sebagai mahasiswa di universitas dimana asrama tersebut berada dengan menyertakan:
  - a) Membawa surat keterangan sehat jasmani dan ruhani dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter
  - b) Tidak merokok dan tidak ketergantungan kepada minuman keras, alkohol dan narkoba (bisa tes urine dan narkoba bila dianggap perlu)
  - c) Surat kelakuan baik dari kepolisian/Surat bebas tindak pidana
- 4) Ada surat izin dari orang tua untuk tinggal di asrama
- 5) Memiliki motivasi yang kuat untuk tinggal di asrama dengan dibuktikan menandatangani surat pernyataan
- 6) Sanggup mengikuti semua peraturan di asrama, dan di antaranya tidak terlibat aktif dalam organisasi terlarang (dibuat form perjanjian dan ditandatangani mahasiswa dan orang tua di atas materai)
- 7) Memiliki nilai TOEIC/TOEFL minimal 350 (optional)
- 8) Memiliki kemampuan bahasa Inggris/Arab secara aktif lebih diutamakan (optional)
- 9) Diutamakan mahasiswa yang pernah aktif di organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah seperti IPM, Hizbul Wathan dll. (Dibuktikan surat keterangan, surat keputusan (SK) atau sertifikat)(optional)
- 10) Lulusan SMA atau sederajat dari pesantren atau institusi Muhammadiyah lebih diutamakan
- 11) Menyerahkan berkas-berkas pada saat pendaftaran:
  - a) Copy bukti registrasi dari Universitas
  - b) Foto terbaru 3x4 sebanyak 2 lembar
  - c) Copy Ijasah SMA atau yang sederajat
  - d) Mengisi form pendaftaran
  - e) Dll.

**b. Perencanaan Proses Pembelajaran dan Pembinaan**

Pembelajaran dan pembinaan harus direncanakan dengan baik, mulai dari visi, misi dan tujuan hingga kurikulum dan

rencana pembelajarannya. Berikut ini langkah-langkah perencanaan yang perlu dilakukan;

- 1) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran (RP) atau istilah lain
- 2) Rencana pembelajaran (RP) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen atau pengurus asrama
- 3) Rencana pembelajaran (RP) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala minimal dilaksanakan 1 tahun sekali dengan perkembangan dan kondisi PTM (komplementer)
- 4) Rencana pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, dan secara bertahap dan terstruktur dievaluasi dan dikembangkan.

### **Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran di asrama PTM dilakukan berdasarkan visi Asrama PTM dan dengan mempertimbangkan kebutuhan *stakeholders*. Berdasarkan visi inilah dirancang proses pembelajaran yang bermutu dan mampu menjadikan lulusan yang professional. Dengan mempertimbangkan faktor internal (kelemahan dan keunggulan) dan eksternal (peluang dan tantangan) Asrama PTM membuat rancang bangun pembelajaran yang lebih dinamis dan menantang bagi mahasiswadi tahap tatap muka (T), praktik (P). Penetapan standar proses ini dilakukan untuk menyamakan perlakuan dan beban tugas mahasiswaserta memberikan pengalaman yang sama untuk semua mahasiswa. Perlakuan dan pengalaman yang diberikan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penutup. Dalam tahap perencanaan ada sejumlah komponen yang

harus dipenuhi sebagai persyaratan administratif: (Misalnya)

- 1) Setiap ustadz/dosen membuat silabi dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) untuk setiap semester. SAP telah memuat beberapa komponen yang menunjang proses pembelajaran, misalnya (a) penetapan tujuan, (b) deskripsi singkat mata pembelajaran, (c) standar kompetensi mata pembelajaran, (d) kompetensi dasar, (e) penyediaan materi sesuai kurikulum, (f) indikator keberhasilan, (g) langkah-langkah pembelajaran pada ketiga komponen (T, P) dan (h) sumber belajar disesuaikan dengan format yang ditentukan oleh Direktur/Mudir Asrama. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kondisi kelas (input, ratio mahasiswa dengan ustadz/dosen, sarana yang tersedia, dan tingkat kemampuan mahasiswa yang bervariasi).

Pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan ciri mata ajar menjadi salah satu unsur penting dalam hal ini. Pemilihan atau penerapan metode atau teknik diarahkan pada belajar yang berpusat pada mahasiswa (*students-centered*). Penguasaan materi (kognisi, afeksi dan psikomotorik) diukur dengan alat ukur yang layak pakai sesuai dengan ciri mata kuliah. Penilaian dilakukan berdasarkan PAP (Penilaian Acuan Patokan).

- 2) Menyediakan kontrak pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar secara termotivasi dengan melaksanakan semua aturan pelaksanaan perkuliahan yang telah disetujui sebelumnya, misalnya:
  - a) Mahasiswa hadir tepat waktu di kelas, mahasiswa yang terlambat lebih dari 7 menit tidak diijinkan mengikuti kuliah dan ia dianggap absen,
  - b) Kehadiran mahasiswa minimal 85% untuk setiap mata ajar.
  - c) Penyerahan tugas tepat waktu.
  - d) Setiap mahasiswa aktif dalam kelas; untuk itu dosen menyediakan lembaran kegiatan mahasiswa.

- e) Tingkat kelulusan mahasiswa per kelas sebanyak 85%,
  - f) Perkuliahan dilakukan minimal 7 kali untuk satu semester untuk satu mata ajar
  - g) Ujian formatif dilakukan minimal 2 kali untuk satu semester untuk satu mata ajar
- 3) Memberikan tugas harian secara individu kepada mahasiswa dan juga tugas individu lainnya (hafalan ayat, hadis dll) pada setiap mata kuliah juga tugas kelompok juga diberikan dan dipresentasikan di kelas atau di setiap tatap muka.
  - 4) Setiap kajian dimulai dengan pemberian *pre tes* atau pertanyaan ringan dari ustadz/dosen mata ajar untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi mata ajar.
  - 5) Menciptakan iklim kelas yang kondusif dengan melibatkan hubungan ustadz/dosen dengan mahasiswa; mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan staf administrasi.
  - 6) Memberikan contoh bentuk pengetahuan khusus dan kecakapan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - 7) Menentukan pemberian tugas atau kegiatan penguatan (*reinforcement*) untuk menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi.
  - 8) Menetapkan bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan upaya tugas remedi (*remedial task*).

**c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Pembinaan**

Pembelajaran dan pembinaan harus dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan dengan visi, misi, tujuan dan cita-cita yang ingin diwujudkan lembaga.

Ada dua istilah dalam konteks ini yaitu pembelajaran dan pembinaan. Pembelajaran adalah tatap muka yang dilakukan dalam kelas atau di luar kelas yang terjadi antara seorang dosen atau pembimbing dengan mahasiswa dalam target tertentu dan metode tertentu. Pembelajaran

ini lebih mengacu kepada tatap muka klasikal. Sementara pembinaan adalah usaha pengembangan dan pembiasaan yang dilakukan oleh pengasuh atau pembina asrama dalam rangka menginternalisasi nilai-nilai dan karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembinaan lebih kepada pembiasaan karakter baik dan penciptaan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa.

### **Pembelajaran:**

Standar proses pembelajaran adalah sebuah standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di asrama PTM untuk mencapai standar kompetensi lulusan asrama. Standar proses pembelajaran ini mencakup: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran

Proses pembelajaran di Asrama PTM pada hakekatnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan pemikiran mahasiswa. Dalam praktik standar proses pembelajaran, Ustadz/dosen memberikan *role model*/keteladanan yang bisa ditiru mahasiswa. Pada dasarnya inti utama standar proses adalah bagaimana memberi perlakuan atau praktik yang baik untuk membelajarkan mahasiswa mencapai tujuan perkuliahan. Ada beberapa metode atau teknik pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menjadikan proses perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa misalnya, tatap muka, tugas kelompok, seminar, lokakarya, belajar kelompok/liqo' (kooperatif atau kolaboratif), simulasi, dan lain sebagainya. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu sesuai dengan target yang diinginkan, ada baiknya untuk menyediakan proses perkuliahan yang sama untuk kelas parallel. Dengan penetapan standar proses tersebut diharapkan kualitas pembelajaran di asrama PTM

dapat dipertanggungjawabkan. Penetapan standar proses adalah pada cakupan dan kedalaman materi (isi) sampai dengan evaluasi dan pengawasan atau monitoring. Dalam standar proses ini komponen input dan output saling berinteraksi dengan proses untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar kompetensi lulusan yaitu menjadi kader pemimpin masa depan.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran Asrama PTM merujuk pada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Agar dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, ustadaz/dosen perlu dibekali selain kemampuan mengembangkan substansi bidang keilmuan juga dibekali dengan keterampilan untuk melakukan proses pembelajaran. Baik berupa darul arqam dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam tiga tahap yaitu, tahap pembukaan, kegiatan inti, dan tahap pematapan. Pada setiap tahap memerlukan aktivitas yang berbeda-beda baik yang dilakukan oleh dosen atau pun mahasiswa, seperti pada paparan berikut:

#### 1) Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan ini ustadz/dosen melakukan beberapa aktivitas yang kemudian direspon mahasiswa, seperti:

- a) Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa dan manfaat penguasaan materi terhadap pembentukan kepribadian utama sebagai calon kader persyarikatan.
- b) Menjelaskan keterkaitan antara materi yang telah diberikan pada waktu lalu dengan materi yang akan disajikan setelah ustadz/dosen terlebih dahulu menyanyakannya kepada mahasiswa.
- c) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan. Dalam tahap ini

- ustadz/dosen terlebih dahulu menyapa mahasiswa secara elegan dan kemudian menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang lugas dan simpatik sehingga mahasiswa merasa terdorong untuk lebih giat kajian/belajar.
- d) Menstimulus mahasiswa untuk melakukan kegiatan baru sesuai dengan topik baru.
- 2) Tahap Pelaksanaan atau Kegiatan Inti
- a) Penerapan Pendekatan/Metode Mengajar pada tahap ini ustadz/dosen menerapkan proses pembelajaran yang bermakna, menarik, dan menantang dengan memadukan materi dengan pendekatan, metode atau teknik yang layak serta ditambah dengan penerapan media pembelajaran dan sumber belajar lainnya yang sesuai. Penerapan pendekatan, metode, atau teknik perkuliahan harus disesuaikan dengan karakteristik mata ajar.

Untuk materi ajaran qidah misalnya pembelajaran selama 7 x 60 menit sebaiknya ustadz/dosen menggunakan metode atau teknik yang bervariasi, baik itu metode keterampilan proses, metode *inquiri*, metode penemuan (*discovery*), pemecahan masalah (*problem solving learning*) dll. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar Aqidah.

Untuk materi ajar Kepemimpinan metode bermain peran (*role play*), simulasi, pengamatan dan lapangan, studi kasus secara kooperatif dan metode lainnya. Untuk Pembelajaran bahasa ustadz/dosen sebaiknya menggunakan simulasi, sosio drama, belajar kooperatif, peta kognitif, bermain peran, pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran bahasa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (*writing, speaking, reading, dan listening*) sebaiknya menggunakan simulasi dan bermain peran dan teknik tubian (*drill*).

Untuk materi ajar *Tarikh* menggunakan metode kontekstual dengan melibatkan metode kooperatif, belajar pemecahan masalah, simulasi, studi kasus, dan sebagainya. Ustadz/Dosen menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang berbeda untuk membelajarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proporsi ketiga ranah ini juga memiliki ciri yang berbeda sesuai dengan ciri mata kuliah.

- b) Mencatat dan memonitor pemahaman mahasiswa terhadap materi dan kecakapan hidup yang diperkenalkan melalui respon yang diberikan mahasiswa, setelah mahasiswa dilibatkan di berbagai kegiatan proses belajar
- c) Memberikan umpan balik (*feedback*) kepada mahasiswa yang dianggap kurang menguasai materi atau masih di bawah standar kompetensi yang telah ditetapkan.
- d) Memberi pembelajaran minimal 7 kali untuk setiap mata ajar
- e) Memberi tugas mingguan atau pertemuan kepada semua mahasiswa untuk memantapkan penguasaan materi ajar. Penugasan secara individual dan kelompok juga dilakukan. Dalam kerja kelompok mahasiswa dapat berinteraksi secara kooperatif dan dapat saling membangun pemikiran dan dapat menghargai pendapat orang lain.
- f) Menjaga suasana akademik asrama yang kondusif selama proses perkuliahan berlangsung dan di asrama dengan suasana '*feeling at home*'. Suasana akademik ini akan didukung oleh dosen, fasilitas, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen, dan kurikulum.
- g) Memberi ujian formatif minimal 2 kali dalam satu semester untuk setiap mata kuliah (rincian

pelaksanaan ujian formatif ditunjukkan pada topik Penilaian Hasil Belajar).

3) Tahap Pemantapan

Dalam tahap ini ustadz/dosen melakukan beberapa kegiatan seperti dijelaskan berikut ini:

- a) Memberi pemantapan terhadap seluruh penjelasan yang diberikan ustadz/dosen secara keseluruhan
- b) Menentukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz/dosen dengan mempertimbangkan apakah belajar telah sesuai dengan hasil yang ditetapkan dengan menggunakan instrumen yang relevan dengan karakteristik mata ajar.
- c) Menentukan masalah manajemen kelas yang ditemukan selama kegiatan kajian.
- d) Menentukan apakah mahasiswa termotivasi dan memberi respon terhadap pembelajaran.
- e) Meminta mahasiswa untuk memberi refleksi terhadap tingkat kepuasan proses pembelajaran yang diberikan ustadz/dosen.

4) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan untuk menentukan perubahan perilaku yang terjadi pada mahasiswa dalam pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar. Penilaian formatif dilakukan minimal dua kali satu semester untuk setiap mata ajar. Ujian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaiknya ujian formatif dilakukan di akhir setiap kompetensi dasar. Namun karena keterbatasan ujian formatif dilakukan minimal dua kali satu semester. Penilaian yang terpadu antara proses dan produk pembelajaran harus dilakukan untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif. Penilaian proses menunjukkan bagaimana sikap dan tingkat keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran di Asrama berlangsung. Berbeda dengan penilaian terhadap produk yang pada umumnya melihat

perubahan perilaku kognitif, kemudian diukur dengan menggunakan tes objektif atau subjektif. Perubahan perilaku afektif dapat ditentukan oleh tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di asrama dan keinginan mereka membangun dirinya sebagai calon pemimpin Islam masa depan yang profesional. Instrumen yang dapat digunakan untuk menilai adalah tes dan non tes, misalnya portofolio, check list/observasi, wawancara, dan *peer assesment*. Sedangkan untuk menilai kemajuan perubahan perilaku psikomotor dapat dilakukan dengan instrumen check list dan wawancara.

5) Pemantauan (Monitoring dan Supervisi)

Pemantauan atau monitoring dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Komponen pemantauan atau monitoring terdiri dari komponen standar proses yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Mata kuliah tersebut disampaikan dalam kurikulum atau diluar kurikulum sebagai berikut:

1) Formal

- a) Melalui pengajaran ba'da magrib untuk klasikal
- b) Stadium general
- c) Pertemuan rutin dengan pimpinan dan mahasiswa
- d) Baitul arqom
- e) Outbound
- f) Upgrading
- g) Training
- h) Muhadhoroh

2) Informal

- a) Pertemuan rutin dan evaluasi antara Room coordinator dan suporting staf
- b) Senam bersama
- c) Piknik bersama
- d) Olah raga bersama

- e) Kerja bakti
- f) Menjadi pengajar di TPA di sekitar pesma
- g) Menjadi tenaga part time
- h) Market day

Bentuk pembelajaran juga dapat berupa:

- 1) Kuliah;
- 2) Responsi dan tutorial;
- 3) Seminar; dan
- 4) Praktikum dan praktik lapangan;
- 5) Bentuk pembelajaran bisa ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada umat, terutama masyarakat sekitar sebagai bentuk pelayanan sosial

Sementara prinsip pembelajaran, meliputi:

- 1) Interaktif,
- 2) Holistik,
- 3) Integratif,
- 4) Saintifik,
- 5) Kontekstual,
- 6) Tematik,
- 7) Efektif, dan
- 8) Berpusat pada mahasiswa
- 9) Pendidikan keteladanan (mengutamakan mendidik daripada menghukum)

Agar pembelajaran efektif, maka beban belajar diatur sbb:

- 1) Beban belajar bisa dinyatakan dalam bentuk pertemuan klassikal atau mentoring
- 2) Satu pertemuan klassikal minimal 60 menit
- 3) Sedangkan pertemuan mentoring diatur dalam target tertentu yang harus diselesaikan
- 4) Satu Semester kegiatan pembelajaran efektif minimal 7 pertemuan

## **Pembinaan**

Pembinaan adalah program pembiasaan hidup Islami dan pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki mahasiswa. Pembinaan dilakukan selama mereka berada di asrama dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa tinggal di asrama selama 1 tahun (optional)
- 2) Mahasiswa diijinkan memperpanjang tinggal di asrama apabila lolos seleksi sesuai dengan mekanisme yang berlaku (optional)

Ada beberapa point yang secara khusus dilakukan pembinaan, sehingga program membentuk kader pemimpin ini dapat terlaksana:

### 1) Ibadah

Program pembinaan ibadah adalah program wajib yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa di asrama, dengan ketentuan:

- a) Seluruh pembina dan mahasiswa, wajib melaksanakan sholat wajib secara berjama'ah ketika di asrama
- b) Seluruh mahasiswa wajib mengikuti tadarus bada' maghrib dan subuh dengan durasi minimal 10 menit dan dipimpin oleh pembina
- c) Seluruh mahasiswa terjadwal untuk menjadi imam dan petugas kultum
- d) Semua kegiatan ibadah, didokumentasikan dalam bentuk presensi atau lainnya
- e) Presensi diceklist sendiri oleh pendamping mahasiswa (musyrif/musyrifah) (optional).
- f) Peraturan pelaksanaan shalat:
  - (1) Sie ibadah secara bergantian menyalakan Murotal 10 menit sebelum shalat dimulai.
  - (2) Seluruh pembina dan mahasiswa datang ke tempat shalat sebelum shalat dimulai & membiasakan shalat sunnah.

- (3) Seluruh mahasiswa tidak boleh meninggalkan tempat sholat sebelum tadarus selesai, “kecualialasan syar’i”
  - (4) Jika ada mahasiswa yang bertugas imam sekaligus kultum tetapi tidak bertugas, dan tidak ada yang menggantikan, maka akan mendapatkan hukuman
- 2) Akhlak
- a) Adab dan Sopan Santun
    - (1) Mengamalkan tata nilai budaya islam yang dikembangkan di asrama
    - (2) Menjaga hubungan persaudaraan antara mahasiswa, pendamping, pengasuh dan staf asrama
    - (3) Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)
  - b) Disiplin di Kamar
    - (1) Mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk kamar
    - (2) Memelihara kebersihan dan kerapihan kamar
    - (3) Memelihara fasilitas kamar dengan baik
    - (4) Menjaga keamanan barang-barang dan meninggalkan almari dalam keadaan rapi dan terkunci
    - (5) Menempatkan barang-barang pada tempatnya dan tidak menggunakan barang orang lain tanpa izin
    - (6) Tidak diperkenankan menggunjing orang lain, membuat gaduh, dan perbuatan sia sia yang lainnya
    - (7) Mematikan lampu dan alat elektronik lainnya
    - (8) Dilarang menerima tamu di dalam kamar
    - (9) Tidak diperkenankan tidur dikamar lain

- c) Disiplin di kamar mandi
  - (1) Mengamalkan adab di kamar mandi
  - (2) Menjaga dan memelihara kamar mandi
  - (3) Selalu hemat air
  - (4) Tidak berlama-lama dan berbuat sia-sia di kamar mandi
- d) Disiplin Makan
  - (1) Mengamalkan adab makan
- 3) Berbahasa Arab atau Inggris
 

Peraturan Berbahasa

  - a) Seluruh mahasiswa wajib berpartisipasi aktif Arab atau Inggris dalam program-program pembiasaan bahasa, seperti: Jam berbahasa, kultum 3 bahasa, pemberian kosa kata dan mading bahasa
  - b) Bagi pendamping (musyrif/musyrifah) yang tidak berperan aktif dalam program-program tersebut maka akan dipanggil dan ditegur oleh sie bahasa
  - c) Apabila tidak ada perubahan dari mahasiswa yang melanggar maka sie bahasa berhak memberikan sanksi berupa menghafal kosa kata, menghafal ayat Al-Qur'an dsb
  - d) Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa agar bisa praktek dan membiasakan bahasa Arab dan Inggris, maka selain klasikal bahasa juga diwajibkan kultum berbahasa Arab dan Inggris dan penambahan kosa kata

#### Monitoring bahasa

- a) Sie bahasa bertanggungjawab penuh untuk memonitoring program-program pembiasaan bahasa.
- b) Pembina berperan aktif dan bekerjasama dengan sie bahasa untuk menjadi contoh yang baik dan menstimulasi mahasiswa untuk melaksanakan program-program pembiasaan.

- c) Akan dipilih mahasiswa-mahasiswa teraktif berbahasa Arab/Inggris di setiap kelompok untuk kemudian di jadikan sebagai mahasiswa penggerak bahasa yang bertugas untuk menstimulus teman-teman sekelompoknya untuk berbahasa Arab/Inggris.
- 4) Berbusana Islami
- a) Mahasiswa putri harus berbusana syar'i dan rapi, berjilbab dengan pakaian yang tertutup, tidak ketat dan tidak transparan. Bertata rias rapi, sopan, tidak mencolok dan tidak berlebihan
  - b) Mahasiswa putra harus berpakaian rapi, memakai celana yang sopan, tidak sobek-sobek dan tidak memakai celana/sarung yang panjangnya hingga menyentuh tanah
  - c) Tidak memakai pakaian yang memuat tulisan dan gambar yang bertentangan dengan ajaran Islam
  - d) Tidak memakai asesoris yang tidak semestinya dan mengarah kepada *tasyabbuh* (serupa) dengan lawan jenis, orang kafir dan orang-orang yang tidak patuh kepada agama
  - e) Untuk melaksanakan pembiasaan busana Islami ini, di awal masuk asrama mengadakan *sweeping* busana, juga di tengah tahun dan akhir tahun.
- 5) Kebersihan
- a) Kebersihan ini meliputi kebersihan kamar dan kebersihan lain yang sudah ditetapkan.
  - b) Piket kelompok sekurang – kurangnya terdiri dari 2 orang yang bertugas setiap hari aktif mulai dari senin hingga sabtu
  - c) Untuk piket bersama di asrama dilakukan seminggu sekali
  - d) Setiap kelompok di masing – masing lantai mendapatkan giliran waktu untuk piket

- e) Penilaian kelompok akan dilakukan sekurang – kurangnya 2x dalam 1 bulan oleh tim kebersihan.
  - f) Penilaian kelompok dilihat dari kebersihan asrama masing – masing kelompok.
  - g) Bagi kelompok yang bertanggung jawab terhadap tugas dan mendapat predikat “kelompok terbersih” akan mendapatkan penghargaan dari pimpinan asrama.
  - h) Bagi kelompok yang memiliki nilai terendah dalam kebersihan akan mendapatkan pembinaan dan peringatan sesuai persetujuan pembina dan divisi kebersihan.
- 6) Mekanisme Penanganan Mahasiswa Bermasalah
- a) Penyelesaian Tingkat Pendamping (Musyrif/ Musyrifah)
 

Ketika mahasiswa tidak aktif dalam program pembinaan (tidak sesuai dengan standard), baik dalam pembelajaran klasikal, mentoring atau pembiasaan, maka Pendamping (Musyrif/ Musyrifah) harus segera menegurnya dan memberi nasihat atau menyerahkan kepada pengasuh. Berikut langkah-langkahnya:

    - (1) Diingatkan dan diberi nasihat 1 sampai 2 kali, apabila tidak ada perubahan, maka,
    - (2) Mahasiswa menandatangani perjanjian di depan Pendamping (Musyrif/Musyrifah). Bila masih mengulangi kesalahan yang sama,
    - (3) Diserahkan kepada pengasuh dan dilaporkan dalam rapat koordinasi dengan Direktur untuk ditindak lanjuti oleh Direktur
  - b) Penyelesaian Tingkat Pengasuh
 

Pengasuh menerima laporan dari pendamping mengenai mahasiswa yang bermasalah, lalu

memprosesnya dengan langkah-langkah berikut:

- (1) Pengasuh memberikan konseling dan menasihati mahasiswa 1 hingga 2 kali. Apabila tidak ada perubahan, maka
  - (2) Mahasiswa menandatangani perjanjian di depan pengasuh, bila tidak berubah, maka
  - (3) Pengasuh mengusulkan kepada staf Asrama untuk mengirimkan pemberitahuan kepada orang tua ke-1. Bila tidak berubah, maka
  - (4) Pengasuh membawa persoalan mahasiswa ini pada rapat koordinasi dengan Direktur dan menyerahkannya
- c) **Penyelesaian Tingkat Direktur**  
Direktur menerima laporan dari pengasuh mengenai mahasiswa yang bermasalah, lalu memprosesnya sebagai berikut:
- (1) Direktur memberi nasihat dan berbicara dengan mahasiswa sekali. Apabila tidak ada perubahan, maka
  - (2) mahasiswa menandatangani perjanjian di depan Direktur, dan apabila tidak ada perubahan, maka
  - (3) Direktur mengusulkan untuk mengirim pemberitahuan kepada orang tua ke-2, bila tidak berubah, maka
  - (4) Direktur membawa permasalahan mahasiswa kepada pimpinan. Pimpinan tinggal membuat kebijakan akhir.

#### **d. Karakteristik Output Mahasiswa**

- 1) Lulus Fasih membaca Al-Quran 100%
- 2) Lulus tes tulis materi klasikal (standar kelulusan 75%)
- 3) Tes lisan bahasa Inggris (standar kelulusan 75%)
- 4) Mentoring al-Islam dan Tahfidz juz 30 (75 %)

- 5) Pembiasaan (Ibadah, busana, kebersihan, kedisiplinan) dengan standar kelulusan 75%
- 6) Memiliki IP akademi minimal 3.00
- 7) Lulus tes TOEIC/TOEFL dengan skor 500

#### **4. Standar Penilaian**

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Prinsip penilaian sebagai berikut:

- a. Edukatif,
- b. Otentik,
- c. Objektif,
- d. Akuntabel,
- e. Transparan, dan
- f. Dilakukan secara terintegrasi.

Sementara teknik penilaian terdiri atas:

- a. Observasi,
- b. Partisipasi,
- c. Unjuk kerja/Praktek,
- d. Tes tertulis,
- e. Tes lisan, dan
- f. Angket

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Proses dan fungsi penilaian:

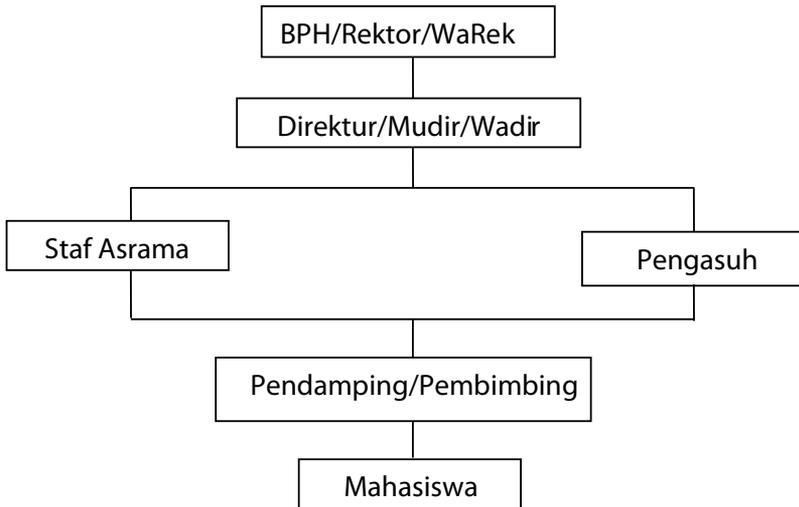
- a) Penilaian diambil dari:
  - (1) Sholat jamaah
  - (2) Masuk kelas malam dan pagi

- (3) Tadarus Quran
- (4) Kedisiplinan
- (5) Lulus materi
- b) Yudisium diberikan di akhir semester dengan kategori:
  - (1) *Good/Jayid Jidan/* Sangat Baik : boleh lanjut tinggal di asrama
  - (2) *Fair/Jayid /Cukup* :Diberi masa tenggang probasi selama 1 bulan
  - (3) *Poor/Mafsul/Gagal*: maaf anda tidak lagi diijinkan tinggal di asrama
- c) Sosiliasi pembagian yudisium ke seluruh orang tua melalui SMS gate atau *haflatul wada'*

**5. Standar Sumber Daya Manusia**

Standar SDM yang terlibat adalah kriteria yang harus terpenuhi dalam pembelajaran dan pembinaan meliputi dosen, pembina, pembimbing dan pengelola. Untuk lebih memahami SDM yang bergerak dalam pembelajaran dan pembinaan, maka digambarkan dahulu Struktur Organisasi berikut ini

**Struktur Organisasi**



**a. Standar Staf Asrama**

- 1) Memiliki komitmen yang kuat
- 2) Memiliki skill keahlian yang dibutuhkan
- 3) Jujur, amanah dan bertanggung jawab
- 4) Bisa bekerja dalam team
- 5) Diutamakan alumni dari pesantren atau asrama setempat

**b. Standar Pengasuh Asrama**

- 1) Lulusan dari pesantren lebih diutamakan
- 2) Diutamakan tahfid Quran minimal juz 30
- 3) Lulus AI Islam Kemuhammadiyah (AIK) dibuktikan dari nilai dari AIK di S1
- 4) Pernah aktif di organisasi atau Ortum Muhammadiyah (IPM, IMM, Tapak suci, NA, Aisyiah, Pemuda Muhammadiyah, Hizbul Wathan)
- 5) Minimal lulusan S1
- 6) Memiliki akhlak dan kepemimpinan yang baik
- 7) Memiliki jiwa keiklasan, kejujuran, kerja keras dan pantang menyerah
- 8) Memiliki wawasan yang luas terutama berkenaan dengan psikologi menghadapi mahasiswa
- 9) Sehat jasmani rohani
- 10) Bisa menjadi teladan dalam aklak, ibadah dan aqidah
- 11) Tidak terlibat dalam organisasi terlarang
- 12) Tidak pernah terlibat dengan tindakan kriminal

**c. Standar Pembimbing (Musyrif/Musyrifah)**

- 1) Minimal semester 5
- 2) Memiliki IP kumulatif 3,0
- 3) Jujur. Amanah dan befrtanggung jawab
- 4) Tidak mudah mengeluh dan menyerah
- 5) Memahami psikologi mahasiswa
- 6) Bisa bekerja sama dengan tim
- 7) Bisa menjadi contoh dalam bidang akademi, ibadah, aklak dan aqidah
- 8) Bisa bekerja dalam tekanan

- 9) Tahfid minimal juz 30
- 10) Lulus seleksi

**d. Standar Room Koordinator**

- 1) Lulusan pesantren lebuha diutamakan
- 2) Tanggung jawab dan amanah
- 3) IP minimal 3.0
- 4) Minimal semester 3
- 5) Memiliki track record yang baik pada tahun pertama tinggal di Pesma
- 6) Bisa bekerja sama dengan tim
- 7) Bisa menjadi contoh dalam bidang akademi, ibadah, aklak dan aqidah

**e. Standar Tutor/Fasilitator**

- 1) Lulusan pesantren lebih diutamakan
- 2) Tanggung jawab dan amanah
- 3) Memiliki skill keahlian dalam bidang Alqur' an dan bahasa
- 4) IP minimal 3.0
- 5) Minimal semester 3
- 6) Memiliki track record yang baik pada tahun pertama tinggal di asrama
- 7) Bisa bekerja sama dengan tim
- 8) Bisa menjadi contoh dalam bidang akademi, ibadah, aklak dan aqidah

**6. Standar sarana dan prasarana**

Standar sarana dan prasarana asrama PTM/PTA adalah kriteria minimal sarana pra sarana yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran, pembinaan dan pengasuhan di asrama PTM/PTA sesuai perencanaan.

Standar sarana dan prasarana di asrama PTM/PTA paling sedikit terdiri atas:

- a. Fasilitas keselamatan mencakup: alarm, instalasi *hydrant*, jalur evakuasi, *meeting point*, sarana pencegahan dan penanganan kebakaran sesuai standar beserta SOPnya)
- b. Fasilitas pertolongan pertama berupa obat-obatan, tandu,

- transportasi (ambulance/kendaraan)
- c. Kendaraan operasional
  - d. Kotak saran
  - e. Media komunikasi massal (*sound system* yang menjangkau semua kamar)
  - f. Pos Keamanan
  - g. Area Parkir
  - h. Genset dan instalasi listrik
  - i. Sumber air bersih dan air minum yang memadai
  - j. Kantor pengelola asrama yang terdiri dari pimpinan, administrasi dan staf pendukungnya
  - k. Masjid/mushola
  - l. R. Kamar tidur (lengkap dengan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan)
  - m. Peralatan pendukung untuk pencapaian kompetensi
  - n. Rak sepatu/sandal
  - o. K.Mandi/toilet
  - p. R.Dapur
  - q. R. Makan
  - r. R. Belajar/Tutorial
  - s. R. Konseling
  - t. Hotspot area
  - u. Ruang Tamu
  - v. Ruang Jemuran
  - w. Perpustakaan
  - x. Aula/Hall (meeting room)
  - y. Unit usaha meliputi:
    - 1) R. Setrika/Laundry
    - 2) Kantin/cafeteria
    - 3) Minimarket,dll
  - z. Ruang /rumah pimpinan/pengasuh
  - aa. Green area seperti taman
  - bb. Gudang
  - cc. Sarana olahraga
  - dd. Tempat sampah sesuai jenisnya dan fasilitas penampungan sementara sebelum ke pembuangan akhir.

Standar tiap jenis sarana sebaiknya mempertimbangkan standar luas ruangan, jumlah dan rasio pengguna sarana, kenyamanan dan kelayakan, sekaligus mempertimbangkan efektifitas penggunaan sarana untuk aktifitas sehari-hari.

## **7. Standar Pengelolaan**

Standar pengelolaan asrama PTM/PTA merupakan standar kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan dan pembinaan di asrama PTM/PTA. Pengelolaan ini dilakukan terhadap SDM, pembelajaran, pembinaan dan pengasuhan, sarana prasarana dan pembiayaan.

Standar pengelolaan asrama PTM/PTA dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi dan tata kelola yang berfungsi untuk menjamin mutu, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan asrama oleh PTM/PTA.

### **a. Pengelolaan Organisasi**

Dalam pengelolaan organisasi harus ada rstruktur organisasi pengelola asrama PTM/PTA sekurang-kurangnya terdiri dari:

- 1) Pimpinan PTM/PTA
- 2) Pimpinan Asrama
- 3) Sekretaris dan Bendahara
- 4) Bidang-bidang sesuai kebutuhan (misal: bidang sarana prasarana, bidang pembelajaran, pembinaan dan pengasuhan, bidang SDM, dll )

### **Uraian Struktur**

- 1) Pimpinan PTM/PTA  
Pengelola asrama PTM/PTA terdiri dari Pimpinan PTM/PTA bertanggung jawab terhadap pengelolaan asrama serta memiliki tugas dan fungsi untuk:
  - a) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan rencana operasional terkait dengan pengelolaan asrama yang dapat diakses oleh civitas akademika dan warga PTM/PTA serta pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi pengelola dalam

- melaksanakan program pengelolaan asrama PTM/PTA;
- b) Menyelenggarakan pengelolaan asrama PTM/PTA sesuai dengan manhaj dan program pendidikan yang selaras dengan capaian kompetensi lulusan asrama PTM/PTA;
  - c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan asrama PTM/PTA yang sesuai dengan visi dan misi PTM/PTA dan Persyarikatan
  - d) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dalam pengelolaan asrama PTM/PTA;
  - e) Membuat dan melaksanakan panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan dalam pengelolaan asrama PTM/PTA;
  - f) Menyampaikan laporan kinerja pengelolaan asrama PTM/PTA kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah setiap akhir tahun akademik.
- 2) Pimpinan Asrama (Diresktur/Wadir)
- Pimpinan asrama bertanggung jawab terhadap pengelolaan asrama secara langsung serta memiliki tugas dan fungsi untuk:
- a) Melaksanakan program pengelolaan asrama PTM/PTA sesuai standar kompetensi lulusan dan isi, standar proses, standar penilaian, standar SDM, sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan yang telah ditetapkan
  - b) Melakukan kegiatan sistematis untuk menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
  - c) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan asrama PTM/PTA; dan
  - d) Melaporkan hasil pengelolaan asrama PTM/PTA secara periodik setiap akhir semester sebagai

sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pengelolaan asrama PTM/PTA.

- 3) Sekretaris  
Sekretaris asrama PTM/PTA bertanggung jawab terhadap pengelolaan asrama secara langsung serta memiliki tugas dan fungsi untuk:
  - a) Membantu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan asrama PTM/PTA
  - b) Bertanggung jawab terhadap kelancaran administrasi asrama PTM/PTA
  - c) Memantau dan mengkoordinir pelaksanaan tugas dari tiap bidang yang ada di asrama PTM/PTA
  - d) Bertanggung jawab terhadap ketersediaan dan kecukupan sarana pra sarana asrama PTM/PTA
- 4) Bendahara  
Bendahara asrama PTM/PTA bertanggung jawab terhadap pengelolaan asrama secara langsung serta memiliki tugas dan fungsi untuk:
  - a) Menyusun RAPB asrama PTM/PTA untuk setiap tahun akademik
  - b) Menerima dan mengeluarkan pembiayaan pengelolaan asrama PTM/PTA sesuai dengan APB yang disetujui pimpinan yang bertanggung jawab
  - c) Membuat rincian dan pertanggungjawaban keuangan asrama PTM/PTA
  - d) Membuat pembukuan dan laporan keuangan asrama PTM/PTA setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- 5) Bidang-bidang  
Bidang-bidang yang dibutuhkan asrama PTM/PTA bertanggung jawab terhadap pengelolaan asrama secara langsung serta memiliki tugas dan fungsi yang ditetapkan oleh pimpinan PTM/PTA.

#### **b. Pengelolaan SDM**

Pengelolaan SDM pada asrama PTM/PTA dilakukan berdasarkan perencanaan jangka pendek dan panjang,

mengacu pada rasio kebutuhan, terlaksana melalui sistem rekrutmen dan seleksi yang tepat, serta berorientasi pada mutu, pembinaan dan pengembangan SDM yang tepat. Pengelolaan SDM asrama juga mencakup perencanaan aspek kesejahteraan dan penghargaan SDM yang sesuai dengan kemampuan dan standar yang dimiliki PTM/PTA.

**c. Pengelolaan Pembelajaran, Pembinaan dan Pengasuhan.**

Pembelajaran, pembinaan dan pengasuhan yang dilaksanakan di asrama PTM/PTA dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan isi, standar proses, dan standar penilaian asrama PTM/PTA yang telah ada dalam pedoman ini.

**d. Pengelolaan Sarana dan Pra-sarana**

Pengelolaan sarana dan pra-sarana asrama PTM/PTA mencakup aspek perencanaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan pra-sarana sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan.

**e. Pengelolaan Pembiayaan**

Pengelolaan pembiayaan asrama PTMA/PTA mengacu pada standar pembiayaan yang berlaku di PTM/PTA secara umum maupun untuk asrama secara khusus. Pengelolaan pembiayaan mencakup dana masuk, dana keluar dan belanja serta prosedur dan audit keuangan asrama PTM/PTA.

Standar pengelolaan asrama PTM/PTA juga seharusnya berisi berbagai prosedur yang tertuang dalam SOP terkait pengelolaan SDM, pembelajaran, pembinaan dan pengasuhan, sarana dan pra sarana, serta pembiayaan secara khusus.

**8. Standar pembiayaan**

Standar pembiayaan asrama PTM/PTA merupakan kriteria tentang pembiayaan pendidikan yang mencakup perencanaan pemasukan dan pengeluaran, pelaksanaan belanja, pelaporan dan audit internal dan eksternal pembiayaan asrama PTM/PTA.

Pembiayaan terdiri dari dana masuk dan dana keluar. Dana masuk bersumber dari mahasiswa, PTM/PTA dan sumber lain yang halal dan tidak mengikat. Dana keluar terdiri dari dana operasional penyelenggaraan program asrama PTM/PTA yang terdiri dari:

- a. Gaji dan insentif pengelola
- b. Program dan kegiatan asrama
- c. Pemeliharaan fasilitas
- d. Pengadaan barang dan jasa

Pembiayaan asrama PTM/PTA harus tercatat dan dibukukan dalam laporan dan diaudit sesuai standar sistem administrasi akuntansi dan audit keuangan yang berlaku dengan ketentuan:

- a. Laporan pertanggungjawaban keuangan berbasis kinerja pada asrama PTM/PTA dibuat setiap 3 (bulan) sekali dan setiap akhir tahun akademik serta disampaikan kepada, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah maupun kementerian yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Laporan pertanggungjawaban penggunaan pembiayaan asrama PTM/PTA berisi *cashflow* beserta penjelasannya.

Pertanggungjawaban pembiayaan asrama PTM/PTA merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal PTM/PTA. Penyelenggaraan pembiayaan asrama PTM/PTA harus sesuai dengan SOP yang berlaku, mencakup: input, proses dan output, rencana tindak lanjut dan memungkinkan untuk diakreditasi setiap 3-4 tahun oleh lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

